

**GAMBARAN KEPUASAN *FOLLOWERS* AKUN *INSTAGRAM*
@GOODENOUGHPARENTS.ID PADA KUALITAS INFORMASI *POSITIVE*
*DISCIPLINE PARENTING***

SKRIPSI



OLEH

Mayzeda Firdausi Nuzula

NIM : 19160019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

SKRIPSI
**GAMBARAN KEPUASAN *FOLLOWERS* AKUN *INSTAGRAM*
*@GOODENOUGH*PARENTS.ID PADA KUALITAS INFORMASI *POSITIVE*
*DISCIPLINE PARENTING***

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*



OLEH

Mayzeda Firdausi Nuzula

NIM : 19160019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Kepuasan Followers Akun Instagram @Parentalk.id dalam Pencarian Informasi Parenting

SKRIPSI

Oleh

MAYZEDA FIRDAUSI NUZULA

NIM : 19160019

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

LEMBAR PENGESAHAN

**Gambaran Kepuasan *Followers* Akun *Instagram*
@goodenoughparents.id pada Kualitas Informasi *Positive Discipline*
*Parenting***

SKRIPSI

Oleh

MAYZEDA FIRDAUSI NUZULA

NIM : 19160019

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(S.Pd)

Pada 19 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP : 197410162009012003

2 Ketua Sidang

Imro'atul Hayyu Erfantinni, M.Pd

19920309201802012142

3 Sekretaris Sidang

Akhmad Mukhlis, MA

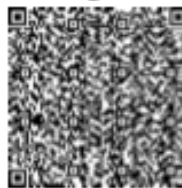
198502012015031003

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

NOTA DINAS PEMBIMBINGAN

Malang, 12 Desember 2023

PEMBIMBING

Akhmad Mukhlis, MA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mayzeda Firdausi Nuzula

Lamp. : 2 Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Kota Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun

Teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah:

Nama

NIM

Program Studi

Judul

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kersajanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, serta tidak adanya karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 Desember 2023

Yang membuat pernyataan


Mayzeo

SEPULUH RIBU RUPIAH
10000
TOL. 20
METERAI
TEMPEL
4F691AJX890780639

NIM. 19160019

KATA PENGANTAR

Segenap rasa syukur disampaikan kepada Allah SWT atas petunjuk-Nya dalam perjalanan studi ini. Terima kasih kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panutan. Peneliti bersyukur kepada semua yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr.M. Zainuddin, M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur. Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Akhmad Muklis, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia arahan Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Serta sebagai dosen wali dan dosen pembimbing yang memberi arahan, bimbingan, dalam proses pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA dan Ibu Nurlaeli Fitriah, M.Pd da selaku dosen pengajar Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malng yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam kesulitan-kesulitan selama mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Firdaus Wibowo dan Ibu Wiwin Rahayuningsih selaku kedua orang tua penulis yang telah melahirkan, merawat, mendidik, memotivasi, dan mendukung dalam proses pengerjaan skripsi ini. Begitu besar jasa mereka atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tulus hingga penulis mampu menyelesaikan bengku perkuliahan.
6. Mas reza selaku saudara penulis yang sudah mendukung secara finansial dalam tahap masa perkuliahan hingga akhir.
7. Kepada teman-teman PIAUD seangkatan 2019, dan teman-teman Fatimah Az Zahrah' 22, yang telah menerima dan mengajarkan banyak hal atas ide-ide dan

pemikiran kalian dalam proses masa perkuliahan hingga penulis mendapatkan banyak pengalaman sampai ditahap akhir ini.

8. Beberapa orang terdekat yang disayangi, Mas Aulia Hidayat, mbak Farah, mas Agung, Sultan, Fathur, Faris, Bang Said Fahmi, Hasna, Salma, Toel, Yeni, dan mbak puja yang senantiasa selalu ada menemani dan menerima penulis dengan baik, membantu, serta, mendukung. Tanpa mereka penulis tidak akan menemukan betapa bersyukur hidup dikelilingi oleh orang-orang baik.
9. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik akun Instagram @goodenoughparents.id yang telah memberikan izin untuk penulis belajar dan melakukan penelitian ini, memungkinkan penulis menyelesaikan tugas akhir dengan sukses. Meskipun menyadari adanya kekurangan dalam penulisan, penulis berusaha keras untuk menyusun tugas akhir ini dengan baik dan tuntas. Harapannya, naskah skripsi ini dapat memberikan informasi dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 12 Desember 2023

Mayzeda Firdausi Nuzula

NIM. 19160019

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Dalam skripsi ini, transliterasi Arab-Latin mengikuti pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Pedoman tersebut memberikan kerangka umum untuk transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = DI	ن = N
ح = H	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ‘
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

B. Vocal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (i) panjang = î
Vokal (u) panjang = û

C. Vocal Diftong

و = aw
ي = ay
و = û
ي = î

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran kepuasan pengikut akun Instagram @goodenoughparents.id terhadap kualitas informasi *positive discipline parenting*. Dengan mengambil sampel sebanyak 100 pengikut akun tersebut, penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis univariat yang meringkas kumpulan data hasil pengukuran, sehingga kumpulan data berubah menjadi informasi yang berguna, dan pengolahan data hanya pada satu variabel serta bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang menilai dimensi kualitas informasi dan kepuasan pengguna. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa pengikut akun ini cenderung memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap informasi parenting yang disajikan. Dimensi *tangible*, *reliability*, *responsive*, *assurance*, dan *empathy* memberikan kontribusi positif terhadap kepuasan, sementara teori kualitas informasi Delone dan McLean (2003) menunjukkan akurat, relevan, lengkap, dan tepat waktu sebagai faktor utama kepuasan. Penelitian ini menggambarkan secara keseluruhan bahwa akun ini berhasil memberikan informasi parenting yang memuaskan bagi pengikutnya dalam rentang usia 20-40 tahun. Keberhasilan terlihat dari kepuasan tinggi pada dimensi *tangible* (98%), akurat (97%), relevan (96%), dan lengkap (97%). Meskipun dimensi tepat waktu mencapai kepuasan 84%, responsif dan empati masih tinggi, tetapi perlu peningkatan. Secara keseluruhan. Hasil ini memberikan gambaran positif bahwa akun Instagram tersebut berhasil menyediakan informasi *parenting* yang memuaskan pengikutnya.

ABSTRACT

This study aims to describe the satisfaction of @goodenoughparents.id Instagram account followers regarding the quality of positive discipline parenting information. With a sample of 100 followers, the research employs a quantitative descriptive method with univariate analysis, summarizing the dataset to provide useful information and processing data for a single variable to describe each research variable. Data were collected through a questionnaire assessing information quality dimensions and user satisfaction. Univariate analysis results indicate that followers tend to have a high level of satisfaction with the presented parenting information. The tangible, reliability, responsive, assurance, and empathy dimensions positively contribute to satisfaction, while Delone and McLean's (2003) information quality theory identifies accuracy, relevance, completeness, and timeliness as key satisfaction factors. Overall, the study illustrates that the account successfully delivers satisfying parenting information to followers aged 20-40. Success is evident with high satisfaction rates in tangible (98%), accurate (97%), relevant (96%), and complete (97%) dimensions. Although the timeliness dimension achieves 84% satisfaction, responsiveness and empathy are still high but require improvement. In conclusion, these results provide a positive overview, affirming that the Instagram account effectively provides satisfying parenting information to its followers.

ملخص

بشأن *Instagram @goodenoughparents.id* تهدف هذه الدراسة إلى شرح رضا متابعي حساب جودة معلومات الإرشاد الإيجابي للتربية. باستخدام عينة من 100 متابع، تستخدم البحث الأسلوب الوصفي الكمي مع التحليل الأحادي المتغير الذي يلخص مجموعة البيانات الناتجة عن القياس، مما يحول المجموعة إلى معلومات مفيدة، ومعالجة البيانات فقط لمتغير واحد بهدف وصف كل متغير في البحث. تم جمع البيانات من خلال استبيان يقيم أبعاد جودة المعلومات ورضا المستخدم. تشير نتائج التحليل الأحادي المتغير إلى أن متابعي الحساب عرضة لديهم مستوى عالٍ من الرضا تجاه المعلومات التي تُقدم بشأن التربية. تسهم الأبعاد القابلة للملمس والموثوقية والاستجابة والتأمين والتعاطف بشكل إيجابي في الرضا، في حين يُظهر نظرية جودة المعلومات لدليون وماكلين (2003) أن الدقة والصلة والالتزام بالوقت هي العوامل الرئيسية للرضا. تصوّر هذه الدراسة بشكل عام أن الحساب نجح في توفير معلومات تربية تُلبي توقعات متابعيها الذين تتراوح أعمارهم بين 20 و 40 عامًا. يظهر النجاح من خلال معدلات رضا عالية في الأبعاد القابلة للملمس (98%)، والدقة (97%)، والصلة (96%)، والالتزام (97%). على الرغم من أن بُعد الالتزام بالوقت يحقق رضا بنسبة 84%، إلا أن الاستجابة والتعاطف لا تزال عاليتين ولكنهما يحتاجان إلى تحسين. بشكل عام، توفر هذه النتائج لمحة إيجابية، مؤكدة أن حساب يُقدم بفعالية معلومات تربية تُلبي توقعات متابعيه *Instagram*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Penelitian	5
BAB II	6
KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Penelitian yang Relevan	6
B. Kajian Teori	9
1. Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi	9
2. Parenting	12
3. Positive discipline parenting	14
4. Kepuasan Pengguna	15
5. Kualitas Informasi	23
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III	28

METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Sampel dan Populasi Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Definisi Operasional.....	32
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV.....	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	51
C. Batasan Penelitian.....	64
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 :Kisi-kisi Instrumen	29
Tabel 4. 1 :Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengikut pada Tampilan Kualitas Informasi	37
Tabel 4. 2 :Uji Reliabilitas Kepuasan Pengikut pada Kualitas Informasi.....	38
Tabel 4. 3 :Dasar Pengambilan Keputusan Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4. 4 :Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4. 5 :Distribusi Frekuensi Kelompok Usia.....	39
Tabel 4. 6 :Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 4. 7 :Distribusi Frekuensi Pengikut Akun Instagram.....	40
Tabel 4. 8 :Distribusi Frekuensi Dimensi Tangible.....	41
Tabel 4. 9 :Distribusi Frekuensi Dimensi Reliability.....	41
Tabel 4. 10 :Distribusi Frekuensi Dimensi Responsive.....	42
Tabel 4. 11 :Distribusi Frekuensi Dimensi Assurance.....	42
Tabel 4. 12 :Distribusi Frekuensi Dimensi Emphaty.....	43
Tabel 4. 13 :Distribusi Frekuensi Dimensi Akurat.....	44
Tabel 4. 14 :Distribusi Frekuensi Dimensi Relevan.....	44
Tabel 4. 15 :Distribusi Frekuensi Dimensi Lengkap.....	45
Tabel 4. 16 :Distribusi Frekuensi Dimensi Tepat Waktu.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Tampilan Profile Akun Instagram @goodenoughparents.id	10
Gambar 2. 2: Alur Kerangka Konseptual	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecemasan orang tua terkait pengasuhan menjadi tema penting dalam berbagai penelitian, seperti dilansir dalam *Medical News Today*, menyatakan bahwa kecemasan orang tua yang terkait pada pengasuhan pada anak adalah kekhawatiran, ketakutan, dan stres yang dialami beberapa orang sehubungan dengan peran mereka sebagai orang tua (Rowden, 2022). Hal ini dapat melibatkan kekhawatiran mengenai kesehatan, kesejahteraan anak, pencapaian, kinerja di sekolah, dan kehidupan sosial. Secara umum kecemasan orang tua dianggap berdampak langsung kepada anak. Lawrence dan beberapa koleganya (2019) menyebutkan setidaknya terdapat 25 penelitian yang menyimpulkan bahwa anak-anak secara signifikan lebih cenderung memiliki gangguan kecemasan dan depresi jika orang tua mereka memiliki gangguan kecemasan.

Sebagian besar orang tua di Jawa Barat dinyatakan memiliki tingkat kecemasan sedang dan berat terkait penerapan pola asuh bagi anak-anaknya. Hal tersebut sejalan dengan kepuasan orang tua dalam mengasuh anak yang dikatakan rendah (Khomaeny & Kusumaputeri, 2022). Penelitian ini menemukan tingkat kecemasan berada pada level 63,08% mengacu pada kriteria sedang dan berat dan tingkat kepuasan orang tua terhadap pola asuh pada tingkat yang rendah sebesar 67,12% mengacu pada kriteria tidak puas dan kurang puas (Khomaeny & Kusumaputeri, 2022). Maka hal ini tingkat kecemasan orang tua akan mempengaruhi tingkat kepuasan dalam pola asuh. Maka kebutuhan akan informasi tentang pengasuhan anak yang dapat menjawab tantangan dan tuntutan zaman sangat diperlukan untuk meminimalisir kecemasan orang tua.

Revolusi Industri Keempat, yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, merupakan bukti kemajuan berkelanjutan ilmu pengetahuan

manusia dalam memecahkan permasalahan dunia nyata. Ilmu pengetahuan dan teknologi, hasil dari kreativitas manusia, telah dirancang untuk memberikan solusi terbaik terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat yang terus berubah. Menurut katadata.co.id (2022), kemajuan dalam teknologi informasi telah membuat akses informasi menjadi lebih mudah, terutama melalui internet, yang dianggap sebagai media utama. Menurut survei Status Literasi Digital yang dilakukan Kominfo pada tahun 2021, hampir 73% orang menggunakan internet, terutama media sosial, untuk mencari informasi. Datareportal.com melaporkan 204,7 juta pengguna media sosial di Indonesia pada Januari 2022. Analisis Kepios memperkirakan peningkatan 2,1 juta (+1,0 persen) pengguna internet di Indonesia antara tahun 2021 dan 2022. Dengan demikian, pada Januari 2022, Indonesia memiliki 191,4 juta pengguna media sosial aktif. pengguna media. (Kemp, 2022). Hal Ini menunjukkan bahwa sosial media adalah jenis media yang paling populer di kalangan pengguna internet.

Media percakapan adalah istilah yang mengacu pada aplikasi berbasis web yang memudahkan pembuatan dan berbagi konten dalam bentuk teks, gambar, video, dan audio. Media sosial mencakup tindakan, perilaku, dan pertukaran dalam komunitas yang saling berhubungan, dan menggunakan komunikasi online untuk berbagi informasi, pengetahuan, dan opini. (Luttrell, 2018).

Dengan pesatnya perkembangan *new media*, yang berupa media sosial telah memberikan dampak pada situs-situs informasi seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, Snapchat, tik tok. Salah satu media sosial yang saat ini banyak digunakan merupakan Instagram. Survei dari *We Are Social* tahun 2022 menemukan pengguna Instagram berada di peringkat keempat di tingkat global, dan telah melihat beberapa pertumbuhan tercepat dari platform mana pun dalam satu tahun terakhir (Kemp, 2022). Berdasarkan angka jangkauan pemirsa periklanan globalnya, Instagram memiliki setidaknya 1,440 miliar pengguna di seluruh dunia pada Juli 2022, Angka ini menunjukkan bahwa 23,1% dari semua orang berusia 13 tahun ke atas di seluruh dunia menggunakan Instagram saat ini (Kemp, 2022). Berdasarkan hasil data Datareportportal.com pengguna Instagram di Indonesia merupakan urutan keempat

secara global pada Juli 2022 dan hasil survei secara lokal di Indonesia memiliki pengguna Instagram sebanyak 99,15 juta pengguna pada awal tahun 2022 (Kemp, 2022).

Instagram merupakan media sosial yang menampilkan gambar atau video tentunya banyak diminati karena dapat memberikan tampilan visual yang menarik. Selain itu, platform ini juga memungkinkan pengguna untuk saling berkomunikasi atau merespon melalui fitur komentar dan *like* atau *direct message* (DM). Dengan demikian, pengguna lain dapat membalas atau menyatakan tanggapan atas postingan di Instagram (Lathifah et al., 2021). Dengan adanya media sosial Instagram dapat memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi terutama mengenai *parenting*.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi terutama bagi orang tua dalam pencarian informasi *parenting* atau pada tema *digital parenting* dilakukan oleh Sabine Baker dan para koleganya (2016) penelitian ini dilakukan pada orangtua di Australia dalam penggunaan *Internet* untuk mengakses informasi pengasuhan anak dan sejauh mana informasi tersebut berguna bagi orangtua dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Penelitian ini menemukan hasil bahwa mayoritas 65% orangtua menggunakan *website parenting* untuk mencari informasi *Parenting* dan 45% orangtua mencari informasi *Parenting* di media sosial. Penelitian yang dilakukan Alamiyah (2020) di wilayah Indonesia menemukan *platform* pencarian informasi *parenting* yang paling banyak diminati oleh orang tua pada tahun 2019 adalah website, halaman Facebook, WhatsApp Group, dan *platform* lain dalam bentuk *personal blog*. Penelitian lain yang dilakukan Seytastuti dan para koleganya pada tahun (2019) menunjukkan bahwa pencarian informasi mengenai *parenting* di Indonesia terdapat 55,4% orang tua lebih memilih internet khususnya media sosial sebagai sumber informasi tentang parenting dan urutan pilihan media sosial terbanyak adalah *WhatsApp* (94,8%), *Instagram* (82,8%), *Facebook* (79,2%). Sebagian besar dari mereka sering menerapkan komponen penolakan, hukuman, dukungan, daya tanggap, otonomi dan kehangatan dalam pengasuhan anak mereka di rumah. Kemudian dengan adanya penelitian terbaru (Ifroh & Permana, 2022)

yang menunjukkan keefektifitas media sosial Instagram yang dapat menarik perhatian orang tua dalam mencari informasi melalui konten gambar berisi kutipan kesehatan, video pendek, serta informasi para ahli dalam memenuhi kebutuhan kesehatan anak.

Salah satu akun Instagram *parenting* yang menyajikan informasi pengasuhan adalah *@goodenoughparents.id*, yang merupakan *profil* Instagram yang menyediakan konten dan pengetahuan tentang pengasuhan. Salah satu tema yang sering diperbincangkan oleh akun ini mengenai disiplin positif dan prinsip Montessori. *@goodenoughparents.id* telah membagikan 1,804 unggahan dan memiliki 119 ribu pengikut sejak bulan Agustus 2023. Dengan tampilan gambar dan video serta deskripsi yang disebut *captions* menambahkan konten menjadi menarik. Dua pakar, Damar Wahyu Wijayanti dan Pritta Tyas Mangestuti, mendirikan dan memimpin akun Instagram ini. Mereka berdua membuat konten untuk program komunitas layanan *parenting Good Enough Parents (GEP)*. Serta mereka memiliki diploma *Montessori Education, Montessori Parenting Practitioner, Certified Positive Discipline Parent Educator, dan Conscious Parenting Practitioner*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melihat gambaran kepuasan pengikut akun Instagram *@goodenoughparents.id* terhadap informasi *positive discipline parenting*. Maka peneliti tertarik mengambil judul “Gambaran Kepuasan *Followers* Akun Instagram *@goodenoughparents.id* pada Kualitas Informasi *Positive Discipline Parenting*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian yang penulis dapat rumuskan sebagai berikut, Bagaimanakah gambaran kepuasan pengikut Instagram *@goodenoughparents.id* pada kualitas informasi *positif discipline parenting* ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah dirumuskan di atas, Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut, untuk melihat gambaran kepuasan pengikut akun Instagram *@goodenoughparents.id* pada kualitas informasi *positive discipline parenting*.

D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan perspektif baru pengasuhan era *new media* dalam tema besar *digital parenting*.

b) Manfaat Praktis

Mengetahui kepuasan dalam memperoleh informasi pengasuhan digital pada era *new media*. Sehingga dapat memberikan masukan bagi semua pihak yang ingin terjun dalam pembuatan konten pengasuhan. Serta sebagai sarana edukasi bagi banyak pihak untuk memilih akun yang relevan untuk belajar.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran kepuasan *followers* akun Instagram *@goodenoughparents.id* pada kualitas informasi *positive discipline parenting*. Dengan menggunakan desain penelitian deskripsi yang akan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* pada para *followers* Instagram *@goodenoughparents.id*. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden sesuai keadaan sebenarnya yang meliputi kepuasan pengikut pada informasi *positive discipline parenting* Instagram *@goodenoughparents.id*

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini jika terdapat perbedaan antara berbagai penelitian, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini masih penting untuk dilakukan. karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya atau karena ada ruang untuk kemajuan dari penelitian sebelumnya. Berikut penelitian relevan yang perlu ditinjau diuraikan sebagai berikut:

1. Sabine Baker dan Matthew R.Sanders dan Alina Morawska dalam jurnal *Child Fam Stud*. Tahun 2016 dengan judul “*Who Uses Online Parenting Support ? A Cross-Sectional Survey Exploring Australian Parent’s Internet Use for Parenting*”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penggunaan *Internet* oleh orang tua di Australia dalam mengakses informasi pengasuhan anak, dan sejauh mana informasi ini berguna bagi orang tua dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan penyebaran kuesioner dengan desain analitik *cross sectional* menemukan hasil bahwa mayoritas 65% orang tua menggunakan *website parenting* untuk mencari informasi *parenting* dan 45% orang tua mencari informasi *parenting* di media sosial. Dalam konteks tersebut, untuk mengaitkannya dengan penelitian gambaran kepuasan *followers* akun *Instagram @GoodEnoughParents.id* pada kualitas informasi *Positive Discipline Parenting*, dapat diasumsikan bahwa tingginya penggunaan *internet* untuk mencari informasi *parenting* mencerminkan minat orang tua dalam mendapatkan panduan pengasuhan anak. Oleh karena itu, analisis kepuasan *followers* dapat menunjukkan sejauh mana akun tersebut berhasil memberikan informasi berkualitas dan relevan mengenai *Positive Discipline Parenting*.

2. Syifa Syarifah Alamiyah dalam jurnal ilmiah *Education and Humanities*. Vol.423, tahun 2019 dengan judul “*I Become More Confident : Mother Use of Online Platform for Parenting Information*” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2019, platform yang paling populer untuk mendapatkan informasi tentang pengasuhan anak adalah website, situs Facebook, grup WhatsApp, dan sumber lain seperti blog pribadi. Analisis dengan penelitian gambaran kepuasan *followers @GoodEnoughParents.id* pada kualitas informasi *Positive Discipline Parenting*, dapat diasumsikan bahwa variasi *platform online* yang digunakan oleh orang tua untuk mencari informasi mencerminkan kebutuhan diversifikasi. Oleh karena itu, analisis kepuasan *followers* dapat mempertimbangkan sejauh mana akun tersebut berhasil menyediakan konten *Positive Discipline Parenting* yang sesuai dan relevan di berbagai platform, memenuhi kebutuhan informasi yang beragam dari *followers*.
3. Yuanita Setyastuti, Jenny Ratna Suminar, dkk dalam jurnal *University of Nebraska*. Tahun 2019 dengan judul “*Milennial Moms: Social Media as The Preferred Source of Information about Parenting in Indonesia*”. Menurut penelitian, 55,4% orang tua di Indonesia menggunakan *internet*, terutama media sosial, sebagai sumber utama informasi tentang anak-anak mereka. Salah satu platform media sosial yang paling disukai adalah WhatsApp (94.8%), diikuti oleh Instagram (82.8%) dan Facebook (79.2%). Kebanyakan orang tua biasanya memasukkan unsur-unsur seperti penolakan, hukuman, dukungan, respon, otonomi, dan kehangatan ke dalam metode mereka dalam pengasuhan anak. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan, dengan distribusi survei dan teknik *accidental sampling*. Dalam konteks ini, analisis dapat dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian ini dengan gambaran kepuasan *followers* akun *Instagram @GoodEnoughParents.id* terkait kualitas *Positive Discipline Parenting*.

Keberhasilan akun tersebut dapat dinilai dari sejauh mana konten *Positive Discipline Parenting* disesuaikan dengan preferensi platform media sosial yang digunakan oleh mayoritas orang tua di Indonesia. Selain itu, aspek-aspek seperti penolakan, hukuman, dukungan, respon, otonomi, dan kehangatan yang diintegrasikan dalam metode pengasuhan anak dapat menjadi fokus dalam menilai kepuasan followers terhadap informasi yang disajikan.

4. Riza Hayati Ifroh dan Lies Permana dalam jurnal Kesehatan komunitas. Tahun 2022 dengan judul “ *Do Parents Use The Internet And Social Media To Child Health-Seeking Information?* ” .Penelitian yang dilakukan di wilayah Kalimantan Indonesia. Memiliki tujuan untuk melihat bagaimana orang tua menggunakan internet dan media sosial, serta menemukan topik kesehatan yang paling sering mereka akses. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini berdasarkan indikator yang para peneliti tentukan untuk menunjukkan efektivitas Instagram sebagai platform media sosial, khususnya dalam menarik perhatian orang tua melalui konten yang mencakup video pendek dan kutipan tentang kesehatan. Dalam konteks ini, analisis terkait penelitian gambaran kepuasan *followers* akun Instagram *@GoodEnoughParents.id* pada *kualitas Positive Discipline Parenting* dapat melibatkan pertimbangan terhadap format konten yang efektif. Menyesuaikan metode penelitian sebelumnya, keberhasilan akun dapat dinilai dari sejauh mana konten *Positive Discipline Parenting* disajikan melalui elemen video pendek dan kutipan mampu menarik dan memenuhi kebutuhan informasi orang tua. Pemahaman terhadap topik kesehatan yang paling sering diakses oleh orang tua dalam penelitian tersebut juga dapat memberikan panduan untuk penyesuaian konten agar lebih relevan bagi *followers*.

Berdasarkan kajian penelitian yang relevan di atas dengan menunjukkan variabel yang berbeda dan Teknik penelitian yang berbeda. Sehingga lain halnya peneliti ingin melihat gambaran kepuasan *followers* akun Instagram *@goodenoughparents.id* pada kualitas informasi *positive discipline parenting* . Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tentu saja pada objek penelitiannya dan Teknik penelitian.

B. Kajian Teori

1. Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi

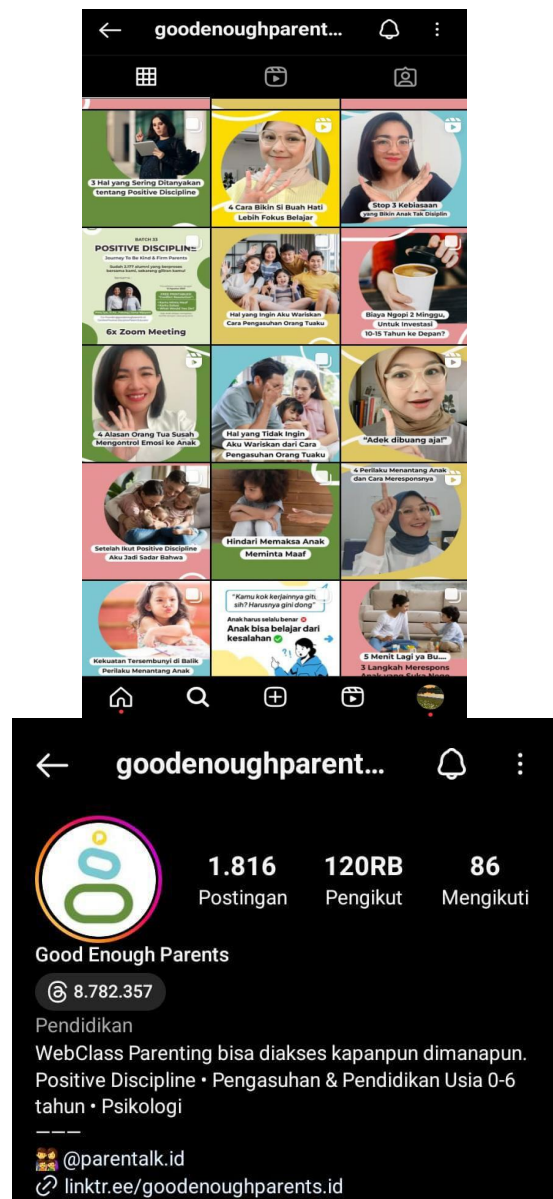
Terjadinya perubahan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, *social media platform* seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan TikTok menjadi situs web yang signifikan dengan memiliki banyak pengguna yang tersebar di seluruh dunia. (Y. Kim et al., 2011). Media sosial didefinisikan sebagai "suatu jenis komunikasi elektronik (termasuk situs jejaring sosial dan mikroblog) di mana pengguna membentuk komunitas online untuk bertukar informasi, ide, pesan pribadi, dan berbagai konten, seperti video. Hal ini adalah media yang dirancang untuk memanfaatkan teknologi internet untuk memungkinkan interaksi sosial yang interaktif, mentransformasikan pola tradisional penyebaran informasi dari monolog di media penyiaran (*one-to-many audience*). (D. N. Sari & Basit, 2020).

Platform media sosial tertentu adalah alat untuk pencarian informasi. Media sosial di internet memberi pengguna kesempatan untuk menampilkan diri, terlibat, bekerja sama, bertukar, berkomunikasi, dan membentuk hubungan sosial virtual dengan pengguna lain. (M. P. Sari, 2017). Meskipun media sosial dapat dikategorikan dalam berbagai cara, sebagian besar klasifikasi berfokus pada maksud dan tujuan utamanya. Contohnya termasuk *platform blogging*, *microblogging* (seperti Twitter), jejaring sosial (seperti Instagram), pembuatan dan berbagi pengetahuan dengan orang lain (seperti Wikipedia), berbagi multimedia

(seperti YouTube), dan platform berbagi ulasan dan opini (seperti Q&A sosial, ulasan pengguna) (K. S. Kim et al., 2014). Media sosial adalah *platform online* di mana orang dapat berinteraksi, berbagi, dan membuat konten dalam berbagai bentuk. Terdapat banyak jenis media sosial di internet, termasuk yang populer seperti Facebook, Instagram, LinkedIn, TikTok, dan lainnya.

Instagram mengambil inspirasi dari kemampuan aplikasinya yang memungkinkan pengguna membagikan foto secara instan, mirip dengan kamera polaroid yang dulu populer. "Insta" berasal dari "instan", mencerminkan kemampuan aplikasi untuk menyajikan foto secara cepat. Selain itu, elemen "gram" berasal dari "telegram," mencerminkan konsep pengiriman informasi yang cepat melalui jaringan internet, seperti yang dilakukan oleh Instagram saat mengunggah foto. Dalam interaksi pengguna, konsep "Following" dan "Followers" digunakan, di mana pengguna dapat mengikuti dan diikuti oleh orang lain untuk berbagi dan menerima konten dengan mudah. Ini menciptakan lingkungan sosial di mana pengguna dapat berinteraksi melalui komentar, suka, dan umpan balik terhadap foto yang dibagikan (M. P. Sari, 2017).

Penggunaan media sosial Instagram salah satunya sebagai media informasi dan memudahkan para pengikut memperoleh informasi yang mereka butuhkan, khususnya dalam penelitian ini berfokus pada akun Instagram yang memberikan informasi mengenai *positive discipline parenting* pada akun Instagram @goodenoughparents.id .



Gambar. 2.1. Tampilan *Profile* akun Instagram @goodenoughparents.id

Pada keterangan gambar 2.1 dapat kita lihat tampilan *profile* akun Instagram @goodenoughparents.id yang memuat tentang bio dan jumlah data pengikut dan jumlah unggahan. Akun Instagram @goodenoughparents.id memiliki jumlah *followers* sebanyak 120 ribu dan telah mengunggah sebanyak 1.816 unggahan yang berupa *photo* dan *video*. Dalam unggahan akun @goodenoughparents.id memberikan *postingan* berupa informasi *positive discipline parenting*. Maka dengan hal itu peneliti tertarik menjadikan akun Instagram @goodenoughparents.id menjadi objek penelitian

ini agar dapat lebih mengembangkan dunia anak usia dini di ranah digital. Dari paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa teknologi komunikasi informasi telah mengalami perubahan melalui media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *TikTok*. Media sosial seperti *Instagram* telah membantu perubahan komunikasi, hal ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara *online* dan memudahkan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Parenting

Menurut John M. Echols dan Hasssan Shadily, kata "*parenting*" dari kata "*parent*" atau maknanya adalah orang tua. Hal ini menunjuk pada kegiatan orang tua dalam melakukan pengasuhan dan mendidik anak-anaknya (Widya et al., 2020). Dalam kamus psikologi *American Psychological Association* (APA) *parenting* atau praktik pengasuhan anak di seluruh dunia memiliki tiga tujuan utama : memastikan Kesehatan dan keselamatan anak, mempersiapkan anak untuk hidup sebagai orang dewasa yang produktif, optimal, serta mentransmisikan nilai-nilai budaya. Hubungan orangtua dan anak yang berkualitas sangat penting untuk perkembangan yang sehat. Menurut Tarmuji (2013), parenting atau dikenal juga dengan pengasuhan adalah bentuk-bentuk yang diterapkan dalam rangka merawat, memelihara, membimbing dan melatih dan memberikan pengaruh yang dilakukan oleh orangtua kepada anaknya (Ascharisa Mettasatya Afrilia, 2017). Parenting education menjelaskan berbagai program pengajaran dan dukungan yang fokus pada keterampilan, perasaan, dan tugas menjadi orangtua (Erlanti et al., 2016). Hays (1996) dalam "*Staying at Home*" versus "*Working*": *A call for Broader Conceptualizations of Parenthood and Paid Work* menjelaskan bahwa ideologi keibuan yang dominan di Amerika Serikat saat ini adalah "*intensive mothering*". Terdapat tiga syarat untuk memenuhi kriteria "*intensive mothering*", yang perlu dipenuhi perempuan jika ingin disebut "ibu yang baik" : (1) Pengasuhan anak merupakan tanggung jawab utama seorang ibu; (2) Pengasuhan anak

harus bersifat “*child -centered*”; (3) anak-anak tidak ternilai harganya , merupakan makhluk suci yang tidak berdosa (Arindita, 2017). *Parenting* atau pengasuhan memiliki macam jenis, yakni otoriter, otoritatif, permisif, dan pengasuhan yang tidak terlibat (Bi et al., 2018)

Hal lainnya dipaparkan dalam teori *parenting* oleh Baumrind (1991) , terdapat tiga jenis parenting utama. Pertama, *parenting* otoriter ditandai dengan aturan ketat dan kurangnya dialog, yang dapat menghasilkan kepatuhan tinggi namun keterampilan sosial yang kurang. Kedua, *parenting* otoritatif menggabungkan aturan yang masuk akal dengan dukungan, menciptakan lingkungan yang mendukung kemandirian dan motivasi internal. Terakhir, *parenting* permisif kurangnya aturan konsisten dengan tingkat kehangatan tinggi, namun dapat menghasilkan kurangnya struktur dan kemandirian pada anak. Dalam praktiknya, gaya otoritatif cenderung mencapai keseimbangan yang baik.

Maka dalam paparan diatas dapat disimpulkan bahwa *parenting*, dalam konteks perawatan dan pendidikan anak, merupakan aspek kunci perkembangan sehat anak. Tujuan *parenting* melibatkan kesehatan anak, persiapan untuk kehidupan dewasa, dan penyampaian nilai-nilai budaya. Terdapat berbagai jenis parenting, seperti otoriter, otoritatif, permisif, dan tidak terlibat (Bi et al., 2018), dengan teori Baumrind (1991) menyoroti otoriter, otoritatif, dan permisif sebagai jenis utama. Konsep "intensive mothering" menekankan fokus pada anak, tanggung jawab utama ibu, dan persepsi anak sebagai makhluk suci (Hays, 1996). Kesimpulannya, pendekatan parenting yang seimbang dan berkualitas sangat penting untuk memastikan perkembangan optimal anak.

3. Positive discipline parenting

Adanya berbagai macam modifikasi dari *parenting*, yang salah satunya dikenalkan oleh Dr. Jane Nelsen yakni *positive discipline* pada tahun 1981 pada publikasi pribadinya, yaitu buku bertema *Positive Discipline*. Nelsen menulis buku tersebut berdasarkan pengalaman pengaplikasian filosofi yang dipelopori oleh Alder dan Dreikurs, yang selanjutnya digunakan untuk mengajari para orang tua dan guru-guru di sekolah dasar menjadi sosok konselor (Nelsen et al., 2018).

Positive Discipline merupakan pendekatan pengasuhan yang baik dan tegas (Carroll & Brown, 2020; Durrant et al., 2020). Joan E. Durrant (2020) menjelaskan *positive discipline* bukanlah pengasuhan yang permisif, bukan membiarkan anak semaunya, tidak memiliki aturan atau batasan, dan bukan tentang pilihan cara menghukum anak. Dasar *positive discipline* yang dijelaskan durrant berkaitan dengan menjalin hubungan yang penuh penghargaan serta penghormatan antara orang tua dan anak, mengajarkan skil kehidupan, tidak melakukan kekerasan, berempati, dan menghargai sesama. Maka terdapat empat konsep dasar *positive discipline* dari Joan E. Durrant (Durrant et al., 2020), yaitu :

1. *Identifying long-term goals*, tujuan yang akan dicapai orang tua Ketika anak beranjak dewasa.
2. *Providing warmth and structure*, dukungan dan informasi yang dapat membangun diri anak.
3. *Understanding how children think and feel*, memahami cara pikir dan perasaan anak sesuai perkembangannya.
4. *Problem solving*, memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan dari pembelajaran perkembangan anak untuk mengetahui tingkah laku anak.

Fokus *positive discipline* terdapat beberapa hal yang disebutkan oleh Nasri, Adnan, dan Sulvinajayanti (2021), diantaranya:

- a. Meningkatkan pengetahuan orang tua tentang perkembangan anak.
- b. Meningkatkan pemahaman orang tua tentang perspektif anak.

- c. Meningkatkan komunikasi orang tua dengan anak.
- d. Memperkuat hubungan yang sehat diantara orang tua dengan anak.
- e. Meningkatkan keahlian orang tua dalam menyelesaikan masalah.
- f. Mendukung pengaturan emosional diri oleh orang tua dan anak.

Pada paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pendekatan *Positive Discipline Parenting* oleh Dr. Jane Nelsen, kesimpulannya menekankan pada upaya mendidik anak dengan mengedepankan aspek positif dan membangun hubungan yang sehat antara orang tua dan anak. Metode ini menekankan pada pengajaran keterampilan sosial, tanggung jawab, dan pemahaman konsep yang positif. Pentingnya memberikan dukungan emosional, mengajarkan keterampilan konflik, dan mempromosikan komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak menjadi fokus utama. *Positive Discipline* mendorong penggunaan hukuman yang mendidik daripada menghukum, dengan memberikan konsekuensi yang membangun tanggung jawab dan pemahaman akibat dari tindakan.

Dari paparan diatas penulis dapat simpulkan bahwa *Positive Discipline Parenting* menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan positif anak, membangun hubungan yang kuat, dan membentuk karakter yang bertanggung jawab. Pendekatan ini memberikan alternatif positif dalam menghadapi tantangan pengasuhan anak.

4. Kepuasan Pengguna

a. Pengertian Kepuasan Pengguna

Kepuasan berasal dari bahasa Latin “statis”, yang berarti cukup atau cukup, dan dikombinasikan dengan “facio”, yang berarti melakukan atau membuat. Menurut Kotler, kepuasan dapat diartikan sebagai upaya untuk memenuhi harapan. Menurutnya, kepuasan adalah respon emosional, baik senang maupun kecewa, yang muncul ketika membandingkan kinerja sebenarnya suatu produk dengan harapannya. Jika kinerja

suatu produk jauh dari harapan, pelanggan atau pengguna mungkin merasa tidak puas. Hal ini memenuhi ekspektasi dapat menghasilkan kepuasan pelanggan, sedangkan melebihi ekspektasi dapat menghasilkan sangat puas atau senang (Kotler & Keller, 2012)

Stamatis (1995) menyatakan bahwa kepuasan pengguna terjadi ketika produk atau layanan yang disediakan memenuhi persetujuan pengguna, dengan harapan bahwa pengguna merasa senang dan bersedia kembali. Tjiptono (2008) juga menekankan pentingnya kepuasan pengguna sebagai faktor krusial bagi berbagai sektor, seperti bisnis, pemerintahan, dan pengguna itu sendiri. Bagi bisnis, kepuasan pengguna memengaruhi kinerja pasar dan dapat berdampak positif pada pertumbuhan penjualan jangka panjang dan jangka pendek. Bagi pemerintahan, kepuasan pengguna membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan tindakan untuk meningkatkan kesejahteraan pengguna. Selain itu, kepuasan pengguna juga memberikan informasi yang jelas tentang tingkat kepuasan terhadap produk atau layanan tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsep kepuasan pengguna mencakup perbedaan antara harapan dan hasil yang dirasakan.

Kepuasan juga dikemukakan oleh Tjiptono (2008) Baik bisnis, pemerintah, maupun konsumen sangat memperhatikan hasil dari tingkat kepuasan atau ketidakpuasan pengguna. Dalam industri bisnis, tingkat kepuasan pelanggan memiliki potensi untuk meningkatkan penjualan dalam kedua jangka pendek dan jangka panjang, serta meningkatkan porsi pasar yang dihasilkan dari ulang pengguna. Untuk pemerintah, tingkat kepuasan pelanggan berfungsi sebagai alat untuk menemukan dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan barang dan jasa.

Dari paparan teori di atas, penulis simpulkan bahwa kepuasan pengguna berasal dari upaya memenuhi harapan, seperti yang diartikan oleh Kotler. Ini menciptakan respon emosional ketika kinerja produk sejalan atau melebihi harapan. Menurut Stamatis dan Tjiptono, kepuasan pengguna memiliki dampak signifikan di berbagai sektor, seperti bisnis dan pemerintahan. Bagi bisnis, meningkatnya kepuasan dapat menghasilkan pertumbuhan penjualan dan pangsa pasar, sedangkan bagi

pemerintah, hal tersebut membantu mengidentifikasi area perbaikan. Dengan demikian, perhatian terhadap kepuasan pengguna menjadi krusial, memberikan informasi tentang tingkat kepuasan terhadap produk atau layanan serta potensi dampaknya pada pertumbuhan dan pelayanan. Dalam hal ini penulis ingin melihat kepuasan pengikut Instagram *@goodenoughparents.id*, yang diharapkan bahwa mereka merasa puas terhadap informasi *Positive Discipline Parenting* yang disajikan. dengan hal tersebut muncul respons positif yang mencerminkan bahwa konten tersebut dapat memenuhi harapan pengikut, yang memungkinkan memberikan wawasan baru, dan mendukung prinsip-prinsip disiplin positif dalam pengasuhan anak. Peningkatan kepuasan pengikut dapat berpotensi memperluas jangkauan dan dampak positif informasi tersebut dalam komunitas *parenting*.

b. Konseptualisasi Kepuasan Pengguna

Ali Hasan (2013) menyatakan bahwa mengonseptualisasikan kepuasan dapat didekati melalui pengalaman atau perasaan yang efektif dan teori diskonfirmasi harapan. Perspektif pengalaman atau perasaan efektif menyatakan bahwa perasaan positif atau negatif yang terkait dengan layanan atau barang tertentu setelah penggunaannya dapat mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen. Dalam model diskonfirmasi ekspektasi, kepuasan konsumen bergantung pada evaluasi pengalaman yang dirasakan (kinerja) yang konsisten dengan ekspektasi. Mereka membuat ekspektasi terhadap kinerja sebenarnya suatu produk dengan menggunakan merek tertentu atau dengan membandingkannya dengan merek lain dalam kategori yang sama, yang mengarah pada terbentuknya persepsi kualitas. Menurut Biesok dan Wrobel (2017) konsep dari kepuasan berdasarkan Reaksi pengguna pada pelayanan dan produk : hal ini dapat berkaitan dengan respon emosional pengguna; menggabungkan pengalaman dan perasaannya setelah konsumsi jasa atau produk dengan harapan dan nilai yang dirasakan; reaksi konsumen emosional secara positif terhadap evaluasi produk atau jasa dan hasil proses psikologis dengan membandingkan tingkat yang dirasakan.

Maka dapat disimpulkan pendekatan kepuasan pengguna dapat didekati melalui pengalaman efektif dan teori diskonfirmasi harapan. Perspektif pengalaman menekankan perasaan setelah penggunaan, sementara teori diskonfirmasi harapan mencakup evaluasi terhadap kinerja yang sesuai dengan ekspektasi. Konsep kepuasan juga melibatkan reaksi emosional pengguna terhadap pelayanan atau produk, memadukan pengalaman dan perasaan dengan harapan dan nilai yang dirasakan. Pendekatan ini memberikan wawasan dalam pemahaman kompleksitas kepuasan pengguna.

c. Pengukuran Kepuasan pengguna

Kepuasan pengguna akan muncul setelah pengguna/ konsumen mengalami tahapan pembelian atau menggunakan jasa dari penyediaan jasa. Dalam tahapan tersebut, konsumen akan mencoba merasakan bagaimana ekspektasi yang didapatkan dari produk atau jasa yang dibandingkan dengan harapan konsumen. Bila konsumen dan pengguna barang maupun jasa merasa produk dan layanan sesuai dengan harapan bahkan melebihi konsumen akan cenderung merasa puas telah menggunakan atau telah membeli produk maupun jasa, dan begitu dengan sebaliknya.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan sebuah perusahaan atau pelayanan untuk mengukur dan memantau kepuasan konsumen. Pengukuran kepuasan konsumen dapat dilakukan dengan metode yang dikemukakan oleh Tjiptono (2008), ia mengutip pendapat dari (Kotler, 1994) terdapat empat metode untuk mengukur kepuasan konsumen yakni :

- a. Sistem keluhan dan saran : penggunaan kotak saran, kartu komentar yang diletakan di tempat yang strategis, yang mudah di jangkau/ dilewati pengunjung. Hal ini bertujuan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para pelanggan atau konsumen untuk menyampaikan saran, pendapat dan keluhan.
- b. *Ghost Shopping* : metode ini mempergunakan beberapa orang (*ghost shopper*) yang bertujuan untuk berperan atau bersikap sebagai

pelanggan/pembeli potensial produk perusahaan pesaing dan bertugas untuk menyampaikan hasil temuannya mengenai kelemahan dan kekuatan produk pesaing.

- c. *Lost customer analysis* : pada metode ini perusahaan berusaha menghubungi para pelanggan yang telah berhenti berlangganan dan mencari tahu penyebabnya. Dalam hal ini menggunakan metode survey kepuasan pelanggan.
- d. Survey kepuasan pelanggan : metode ini untuk memperoleh tanggapan dan umpan balik secara langsung dari pelanggan.

Pendapat lain dalam pengukuran kepuasan pelanggan menurut Yoeti (2003) kepuasan pelanggan banyak ditentukan oleh kualitas performa pelayanan di lapangan. Maka apabila kualitas pelayanan (*service*) tidak sama atau tidak sesuai dengan harapan (*expectations*) pelanggan, maka dimata pelanggan pelayanan yang diberikan dinilai kurang memuaskan, selanjutnya dijelaskan bahwa kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan merupakan fungsi dari perbedaan antara pelayanan yang diberikan dengan harapan yang diinginkan seperti tergambar dengan persamaan:

$$Satisfaction = f(Performance-Expectation)$$

Dimana :

Satisfaction : Kepuasan pelanggan

Performance : Persepsi pelanggan atas kenyataan yang diterima

Expectation : Harapan pelanggan atas pelayanan yang diinginkan.

Setelah dilakukan pengukuran kepuasan konsumen tentu akan menemukan hasil, baik hasil tersebut positif maupun negatif. Hal ini dapat melihat bagaimana konsumen dapat menyatakan puas maupun tidak puas. Menurut Tjiptono (2008) konsumen yang tidak puas akan cenderung melakukan komplain. Komplain yang

disampaikan oleh konsumen dikarenakan ketidakpuasan yang dirasakan, komplain tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga kategori yakni :

1. *Voice response*

Usaha dalam menyampaikan keluhan atau kekecewaan secara langsung kepada pelayanan atau perusahaan, hal ini dapat meminta ganti rugi kepada pihak tersebut.

2. *Private response*

Tindakan yang dilakukan konsumen yang tidak puas dengan cara memperingatkan atau memberitahu kolega, teman, atau keluarganya mengenai pengalamannya dalam menggunakan jasa dari pelayanan suatu perusahaan. Hal ini dapat berdampak luas bagi menurunnya citra perusahaan.

3. *Thrid-party response*

Tindakan yang dilakukan konsumen yang meliputi usaha meminta ganti rugi melalui atau menempuh jalur hukum, menceritakan kekecewaannya melalui media, maupun melalui instansi hukum yang menaungi perlindungan konsumen.

d. Faktor Kepuasan

Menurut (Biesok, Grzegorz, 2017) dalam penelitiannya sendiri, faktor sebuah kepuasan terdapat berdasarkan beberapa atribut yakni :

- a. Faktor berdasarkan barang yaitu: harga sebuah barang, barang yang melebihi ekspektasi, memenuhi keinginan dan produsen yang ramah pada pelanggan.
- b. Faktor berdasarkan proses pembelian : merencanakan promosi pembelian yang menarik, citra penjualan, layanan pada penggunaan yang sesuai harapan dan diperjelas dengan komunikasi pelayanan yang baik.

- c. Faktor berdasarkan yang dirasakan konsumen : perasaan positif, pengalaman konsumen, penyampaian atau keterangan produk yang jelas, persepsi yang bagus dan bernilai, persepsi pada kualitas yang bagus, dan loyalnya pelayanan.

Maka pada penelitian yang dilakukan (Biesok, Grzegorz, 2017) untuk mengetahui faktor sebuah kepuasan. Bahwa kepuasan pelanggan ditentukan berdasarkan produk, proses pembelian, dan perasaan pelanggan. Pemenuhan kebutuhan pelanggan dan persepsinya terhadap kualitas barang atau jasa merupakan dasar kepuasan yang alami. Persepsi terhadap kualitas dan nilai produk, kepatuhan penuh terhadap persyaratan pelanggan dan emosi positif terkait dengan pembelian dan penggunaan barang atau jasa merupakan faktor utama kepuasan.

f. . Dimensi Kepuasan Pengguna

Dimensi kepuasan Pengguna sebuah layanan menurut Lovelock (2002) dimensi terdapat beragam macam yaitu :

- a) *Expectation* (antisipasi): Perusahaan dapat memenuhi keinginan pelanggan dengan menyediakan barang atau jasa.
- b) Penyampaian produk atau jasa yang dirasakan (*perceived delivery product or service*). Pelayanan kepada konsumen pada saat konsumen menggunakan produk atau jasa tersebut.
- c) *Affirmation or Refusal*: Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tujuan mencegah ketidakpuasan dan menjamin kepuasan pelanggan dengan barang atau jasa yang tepat.
- d) Perilaku mengeluh. Kemampuan perusahaan untuk menjelaskan umpan balik konsumen yang negatif menjadi positif.

Menurut Biesok (2017) salah satu dimensi kepuasan yang dikemukakan oleh Zeithaml (1990) yakni dengan SERVQUAL. Metode ini merupakan salah satu cara

instrument dalam pengukuran kualitas jasa atau pelayanan. Serta model ini berkaitan erat dengan model kepuasan. Zeithaml dan para koleganya (1990) memberikan indikator untuk mengukur kepuasan pelanggan yang terletak pada sepuluh dimensi kualitas pelayanan yaitu :

1. *Tangibles: Appearance of physical facilities, equipment, personnel and communication materials* (kualitas pelayanan yang berupa konten)
2. *Reliability : Ability to perform the promised service dependably and accurately* (dapat menyediakan pelayanan yang terpercaya dan akurat)
3. *Responsiveness: willingness to help customers and provide prompt service* (adanya keinginan atau kemauan untuk membantu dan menyediakan pelayanan secara cepat dan tepat, serta tanggap terhadap keinginan konsumen.
4. *Competence : possession of the required skills and knowledge to perform the service* (kemampuan setiap orang dalam suatu perusahaan memiliki keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan agar dapat memberikan pelayanan)
5. *Courtesy : politeness, respect, consideration, and friendliness of contact person.* (sikap sopan santun, respek, perhatian dan keramahan dari kontak person)
6. *Credibility: trustworthiness, believability, honest of the service provider* (sikap jujur dan dapat dipercaya dari penyedia pelayanan)
7. *Security: freedom from danger, risk and doubt* (aman dari bahaya, resiko dan keragu-raguan)
8. *Access: approachability and easy to contact* (kemudahan untuk dihubungi)
9. *Communication: keeping customer informed in language they can understand and listening to them.* (memberikan informasi kepada pelanggan dengan bahasa yang dapat mereka mengerti serta selalu mendengarkan saran dan keluhan mereka).
10. *Understanding the customer : making the effort to know customer and their needs.* (usaha untuk memahami kebutuhan pelanggan)

Pada kesepuluh dimensi tersebut lebih lanjut oleh Zeithaml (1990), diringkas menjadi lima dimensi yang kemudian disebut dengan dimensi SERVQUAL (*Service Quality*), kelima dimensi tersebut merupakan :

1. *Tangibles* (bukti fisik) meliputi hal yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dan isi kontent yang dibutuhkan para pelanggan.
2. *Responsiveness* (daya tanggap), hal ini meliputi untuk mengukur bagaimana pelayanan dalam membantu pelanggan.
3. *Reliability* (keandalan), mengukur bagaimana kemampuan pelayanan memberikan jasa yang tepat dan dapat diandalkan.
4. *Assurance* (jaminan), hal ini meliputi competence, courtesy, credibility, security. Untuk mengukur kemampuan dan kesopanan pelayanan serta sifat yang dapat dipercaya.
5. *Empathy* (empati), hal ini meliputi dimensi access, communication, understanding the customer. Untuk mengukur bagaimana pelayanan dapat mengerti kebutuhan konsumen.

Dalam hal ini, teori kepuasan pengguna jasa Zeithaml (1990) memberikan dasar definisi operasional variabel dalam penelitian. Indikator yang akan peneliti gunakan antara lain *Tangibles, Responsiveness, Reliability, Assurance, dan Empathy*. Untuk mengukur kepuasan pengguna akun Instagram @goodenoughparents.id, kelima dimensi tersebut dinilai cukup kuat.

5. Kualitas Informasi

Menurut Mulyanto (2009), informasi adalah data yang dikelola dan diproses meningkatkan proses pengambilan keputusan dan memungkinkan pengguna membuat keputusan yang lebih baik dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas informasi, sedangkan data adalah sumber mentah yang menggambarkan peristiwa aktual. Hall (2008). Hal ini bahwa informasi, sebagai data yang diproses, mendorong pemakai

untuk tindakan yang bisa atau tidak bisa dilakukan. Dengan demikian, informasi, menurut berbagai ahli, diolah dan diproses untuk diterima pengguna demi pengambilan keputusan.

Kualitas informasi, terutama pada media sosial dan postingan, menjadi faktor daya tarik dan memberikan kesan positif pada akun Instagram. Kualitas informasi menjadi ukuran seberapa baik informasi disajikan secara lengkap dan jelas, mempengaruhi kepuasan pengguna akun yang mencari informasi positive discipline parenting. Jogiyanto (2003) menyatakan kualitas informasi mengukur keluaran sistem informasi, menilai seberapa baik informasi dalam aplikasi dapat dipahami pengguna. Kualitas informasi menurut Jogiyanto mencakup sebagai berikut :

- a. Akurat merupakan hal yang penting karena informasi harus tepat dan tidak menipu untuk memastikan bahwa informasi tersebut tepat dan dapat diandalkan.
- b. Waktu adalah penting; informasi harus segera sampai kepada penerima karena jika tidak, itu akan kehilangan nilai dan tidak lagi berguna, terutama dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Relevansi itu penting; data yang tersedia harus memberikan nilai yang signifikan berdasarkan kebutuhan pengguna, dengan tingkat relativitas yang berbeda-beda tergantung pada seberapa bermanfaatnya.

DeLone dan McLean (2003) juga mengemukakan kualitas informasi, menandai informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Kualitas informasi menjadi pengukuran karakteristik hasil sistem informasi, penting bagi pengguna (DeLone & McLean, 2003). Hidayatullah dan Respati (2021) menambahkan ciri-ciri kualitas informasi seperti akurasi yang bebas dari kesalahan, tepat waktu sesuai dengan kondisi eksisting, relevansi yang memberikan manfaat pada pengguna, dan kelengkapan sesuai dengan pembahasan yang diperlukan oleh pengguna akun.

Kualitas informasi, secara keseluruhan, menunjukkan bagaimana informasi disajikan lengkap dan jelas, memberikan edukasi pada pengguna (Amarin & Wijaksana, 2021). Oleh karena itu, kualitas informasi menjadi tolak ukur hasil dan memiliki indikator pengukuran seperti akurasi, ketepatan waktu, relevansi, dan

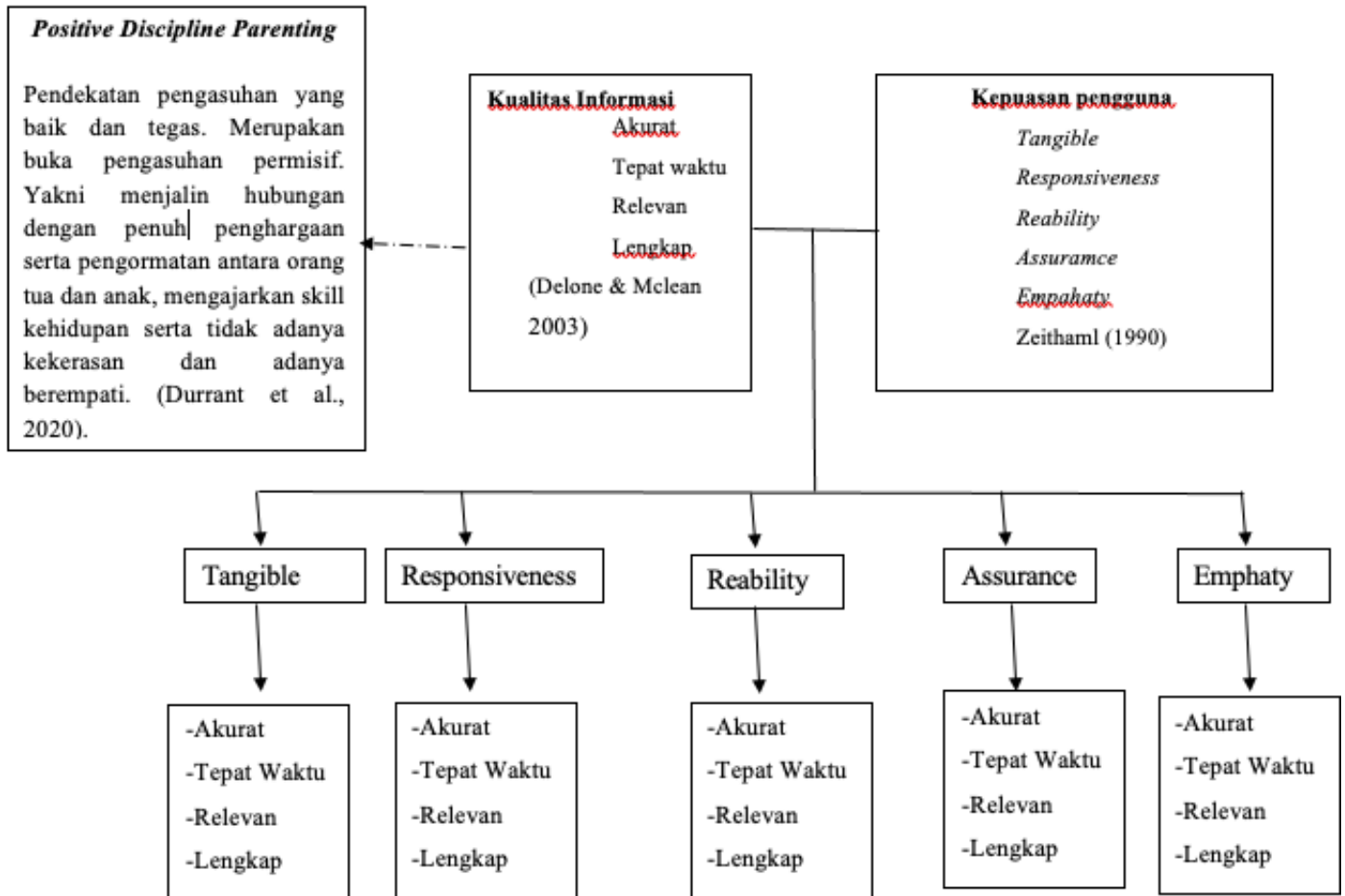
kelengkapan menurut Delone dan Mclean (2003) maka penjelasan indikator sebagai berikut :

- a. Akurat adalah hal yang penting, yang berarti bahwa informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak mengandung unsur yang ditipu. Akurasi juga memerlukan kejelasan, yang memastikan bahwa informasi jelas dan memiliki arti yang tepat.
- b. Tepat waktu informasi harus disampaikan dengan cepat dan sesuai dengan kondisi saat ini.
- c. Relevan informasi harus bermanfaat bagi pengguna.
- d. Lengkap artinya informasi harus menyeluruh, mencakup semua aspek penting sesuai dengan diskusi yang dibutuhkan oleh pengguna akun.

Maka kualitas informasi adalah bagaimana sebuah informasi disajikan secara lengkap dan jelas serta pengguna dapat teredukasi (Amarin & Wijaksana, 2021). Kesimpulannya dari kualitas informasi dapat diartikan bahwa kualitas informasi merupakan tolak ukur sebuah hasil dan memiliki penilaian. Adapun indikator pengukuran kualitas informasi yang digunakan peneliti adalah kualitas informasi menurut Delone dan Mclean (2003) yaitu: (1) akurat; (2) tepat waktu; (3) relevan; (4) lengkap.

Pada paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi pada media sosial, khususnya dalam akun *Instagram*, menjadi kunci penting untuk memberikan kesan positif. Menurut beberapa ahli, termasuk Jogiyanto, kualitas informasi diukur dari akurasi, ketepatan waktu, relevansi, dan kelengkapan informasi. Hal ini menjadi kriteria yang penting dalam memberikan kepuasan pengguna dan memengaruhi keputusan mereka. Kesimpulannya, kualitas informasi, sebagaimana dijelaskan oleh Delone dan McLean (2003), mencakup akurasi, ketepatan waktu, relevansi, dan kelengkapan informasi.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2.2 Alur Kerangka konseptual

Berdasarkan penjelasan dari kerangka teori di atas, terdapat terkait dengan kualitas informasi pada Instagram *@goodenoughparents.id* dan kepuasan pada penggunanya atau followers akun *@goodenoughparents.id*. Kerangka teori yang dijelaskan diatas, peneliti akan menurunkan menjadi kerangka berfikir yang akan

dijadikan tolak ukur atau dasar penelitian. Penelitian ini akan melihat gambaran kepuasan pengikut @goodenoughparents.id pada kualitas informasi mengenai *positif discipline parenting* yang dijadikan sebagai tema utama dalam akun @goodenoughparents.id.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk mencari informasi tentang gejala yang ada, memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, merencanakan pendekatan yang akan digunakan, dan mengumpulkan berbagai macam data untuk membuat laporan (Listiyo, 2015). Peneliti mendeskripsikan temuan penelitian berdasarkan faktor-faktor yang diteliti. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian mengenai gambaran kepuasan *followers* akun *Instagram @GoodEnoughParents.id* pada kualitas informasi *Positive Discipline Parenting* memberikan pendekatan yang sistematis untuk memahami sejauh mana konten tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan pengikut. Dengan metode ini, peneliti dapat merinci tingkat kepuasan berdasarkan faktor-faktor yang relevan, seperti kejelasan informasi, kebermanfaatan konten, dan tingkat keterlibatan *followers*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan menggunakan media internet pada akun Instagram *@goodenoughparents.id*. Akun ini pada September 2023 memiliki jumlah pengikut 126 ribu dengan 1.922 unggahan dan 87 *following*. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi dari semua pengikut akun *Instagram @goodenoughparents.id* yang aktif karena fokus penelitian adalah pengikut akun

tersebut, yang diduga telah mengikuti akun tersebut karena mereka tertarik dan ingin mendapatkan informasi tentang disiplin parenting yang positif dari akun tersebut. Sebagai bagian dari populasi, sampel diambil dengan menggunakan teknik sampel purposive, yang berarti sampel diambil berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti karakteristik populasi dan data sebelumnya (Notoatmodjo, 2020)

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Kriteria Inklusi

Kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel

- 1) Pengikut akun Instagram *@goodenoughparents.id*
- 2) Melakukan interaksi dengan akun *@goodenoughparents.id* dengan cara melihat pengikut melakukan comment dan like pada unggahan *@goodenoughparents.id*
- 3) Bersedia menjadi responden.

b) Kriteria Eksklusi

Menurut persyaratan penelitian, subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel. Dalam penelitian ini, kriteria exclusion berlaku untuk pengikut akun Instagram *@goodenoughparents.id* yang tidak dapat berpartisipasi sebagai responden.

Teknik ini digunakan karena batasan waktu dan jumlah populasi yang besar mempengaruhi pilihan metode ini. Peneliti memilih alat penelitian berupa kuesioner. Dengan dibuat menggunakan Google Formulir dan kemudian dikirim ke responden yang memenuhi syarat. Arikunto (2013) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Besar kecilnya sampel yang akan ditentukan dalam penelitian ini bergantung pada karakteristik dan besarnya populasi. Untuk tujuan ini, perhitungan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin yang umum digunakan. Penggunaan margin of error sebesar 10% pada penentuan ukuran sampel dalam penelitian memiliki dasar ilmiah yang kuat.

Margin of error, atau batas kesalahan, adalah nilai yang mengukur sejauh mana hasil sampel dapat berbeda dari hasil populasi sebenarnya. Berikut adalah beberapa alasan ilmiah untuk menggunakan margin of error sebesar 10% :

1. Ketidakpastian Populasi:

Menurut Kothari, C. R. (2004). Sampel diambil sebagai representasi dari populasi yang lebih besar. Dengan mengizinkan margin of error sebesar 10%, penelitian dapat mengakomodasi ketidakpastian dan variasi yang mungkin ada dalam karakteristik populasi.

2. Keandalan Statistik:

Menurut Cochran, W. G. (1977) Ukuran sampel yang memadai dengan margin of error 10% meningkatkan keandalan statistik. Hal ini membantu mengurangi risiko kesalahan pengambilan kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel.

3. Kemungkinan Kesalahan Sampling:

Menurut Aron, A., Coups, E. J., & Aron, E. N. (2019). *Margin of error* 10% membantu melindungi penelitian dari kemungkinan kesalahan sampling yang dapat timbul akibat variasi alami dalam sampel.

4. Efisiensi Biaya:

Israel, G. D. (2003). Menentukan ukuran sampel yang optimal dari segi biaya dan waktu adalah penting. Margin of error 10% menciptakan keseimbangan antara efisiensi biaya dan akurasi hasil.

5. Generalisasi Hasil:

Menurut Trochim, W. M. (2006). Ukuran sampel yang memadai dengan margin of error 10% memungkinkan generalisasi hasil penelitian dengan tingkat keyakinan yang lebih tinggi kepada populasi yang lebih besar.

Dengan memperhitungkan margin of error sebesar 10%, penelitian dapat mencapai keseimbangan yang baik antara akurasi statistik dan efisiensi sumber daya. Referensi yang disebutkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek metodologi penelitian.

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan :

n = sampel populasi

N = jumlah populasi

e = tingkat ketetapan yang diinginkan (10% = 0,1)

$$n = 129.000 / [1 + 129.000(0,1)^2]$$

$$n = 99,92$$

$$n = 100$$

Dalam penelitian ini, 100 pengikut aktif @*goodenoughparents.id* dipilih secara purposive. Kriteria inklusi melibatkan interaksi dan kesediaan, sedangkan eksklusi mencakup ketidaksesuaian dengan kriteria inklusi. Penggunaan rumus Slovin membantu menentukan jumlah sampel yang optimal untuk mewakili pandangan pengikut akun terhadap kualitas informasi *positive discipline parenting*.

D. Variabel Penelitian

Menurut Ridha (2019), variabel penelitian merujuk pada karakteristik, nilai, atau sifat dari objek, individu, atau kegiatan yang mengalami variasi signifikan dan telah ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi. Dalam penelitian ini, satu variabel digunakan, yang merupakan variabel tunggal menunjukkan unsur atau faktor di setiap gejala, disebut sebagai variabel penelitian. Contohnya, dalam penelitian ini, kepuasan pengikut terhadap kualitas informasi *positif discipline parenting* merupakan variabel penelitian.

E. Definisi Operasional.

Berikut definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kualitas informasi

kualitas informasi mengacu pada penyediaan informasi yang lengkap dan jelas yang memungkinkan pengguna untuk teredukasi. Menurut Delone dan Mclean (2003) indikator pengukuran kualitas informasi yaitu: (1) akurat; (2) tepat waktu; (3) relevan; (4) mudah dimengerti

2. Kepuasan pengguna

kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) sebuah produk yang dibentuk terhadap kinerja atau hasil yang diharapkan. Jika suatu kinerja berada dibawah harapan, maka pelanggan atau pengguna produk atau jasa tidak puas. Maka pemenuhan harapan dapat membuat pelanggan puas dan jika melebihi dari harapan, pelanggan amat puas atau senang (Kotler & Keller, 2012). Pengukuran kepuasan pelanggan menggunakan dimensi kepuasan pelanggan menurut Zeithaml (1990) yakni; *tangible*; *responsiveness*; *reability*; *assurance*; dan *empahaty*.

3. Informasi *Positif Discipline Parenting*

Positive Discipline merupakan pendekatan pengasuhan yang baik dan tegas (Carroll & Brown, 2020; Durrant et al., 2020). Joan E. Durrant (2020) menjelaskan *positive discipline* bukanlah pengasuhan yang permisif, bukan membiarkan anak semaunya, tidak memiliki aturan atau batasan, dan bukan tentang pilihan cara menghukum anak. Dasar positive discipline yang dijelaskan durrant berkaitan dengan menjalin hubungan yang penuh penghargaan serta penghormatan antara orang tua dan anak, mengajarkan skil kehidupan, tidak melakukan kekerasan, berempati, dan menghargai sesama.

4. Kepuasan pengguna/ *followers* pada kualitas informasi *Positif Discipline Parenting*.

Kepuasan pengikut akun Instagram *@goodenoughparents.id* dengan dimensi kepuasan yang dikemukakan oleh Zeithaml (1990) yang berupa; *tangible; responsive; reability; ansurance;* dan *emphaty* dengan gabungan dimensi kualitas informasi yang terdapat informasi perihal *Positif discipline parenting* berdasarkan indikator oleh Delone and Mclean (2003) yakni: akurat, tepat waktu, relevan, dan mudah dimengerti.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner (angket) secara langsung yang disiapkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan pengikut akun Instagram *@goodenoughparents.id* pada kualitas informasi *positive discipline parenting*. Metode angket/kuesioner merupakan cara untuk memperoleh atau mengumpulkan data dengan mengirimkan daftar pertanyaan/ Pernyataan- Pernyataan kepada responden/ subjek penelitian (Pariartha, 2013)

Instrumen ini digunakan untuk melihat gambaran kepuasan pengikut @goodenoughparents.id pada kualitas informasi *positive discipline parenting*.

Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Kepuasan Pengguna pada Kualitas Informasi Positive Discipline Parenting	Tangible : Penampilan fisik	- Tampilan akun	8, 9, 10
	Reliability : Keandalan	- Akun memiliki kesesuaian kebutuhan pengikut	3
		- Pelayanan yang dilakukan admin membantu pengikut	1
		- Admin tidak melakukan kesalahan	4
	Responsive : Daya tanggap	- Kesiediaan admin untuk melayani	5
		- Kesiediaan admin dalam memberikan informasi	2
	Assurance : Jaminan	- Layanan yang diberikan akun terjamin memenuhi kebutuhan pengikut	13
		- Kualitas admin dalam menyampaikan informasi	11, 12
	Emphaty : Perhatian dan pemahaman terhadap keinginan pengikut	- Perlakuan tidak diskriminatif	6
		- Layanan yang diberikan membuat pengikut	7

		mudah dalam menggunakan pelayanan akun	
Akurat	- Informasi mudah dipahami dengan tampilan yang menarik	15	
	- Informasi diberikan sesuai dengan fakta	16	
Tepat waktu	- Informasi tepat dengan kondisi pengikut saat membutuhkan	17	
Relevan	- Informasi sesuai kebutuhan pengikut	20	
	- Informasi memberikan manfaat	21	
	- Informasi sangat membantu	18	
	- Informasi sesuai dengan pembahasan	19	
Lengkap	- Tampilan informasi sangat jelas	23,14	
	- Kelengkapan informasi	22	

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, dilakukan melalui empat tahapan yang terdiri dari *editing*, *coding/scoring*, *entry*, dan *tabulating* (Arkunto, 2002).

1. *Editing*

Merupakan kegiatan atau proses pengecekan data yang di antaranya jumlah kuesioner, kelengkapan isi kuesioner, atau ketepatan pengisian kuesioner, sehingga apabila ada ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

2. *Coding* (pengkodean)

Coding merupakan suatu proses pengubahan data yang disajikan dalam bentuk frase menjadi bentuk numerik. Dalam penelitian ini, data akan diberi kode, direpresentasikan dalam format numerik berikut:

Kepuasan kualitas informasi

1 = Puas

2 = Tidak puas

Penggunaan skala Guttman (1994) dalam coding kepuasan kualitas informasi dengan representasi numerik 1 untuk "Puas" dan 2 untuk "Tidak puas" memberikan format yang menunjukkan tingkat kepuasan yang dapat diukur secara bertingkat. Skala Guttman mengasumsikan bahwa responden yang merasa "Tidak puas" juga akan merasa tidak puas terhadap tingkat kepuasan yang lebih rendah. Dengan menggunakan skala Guttman, penelitian dapat menganalisis sejauhmana kepuasan followers akun Instagram @GoodEnoughParents.id terhadap kualitas informasi Positive Discipline Parenting. Pilihan numerik yang berurutan menciptakan struktur data yang memungkinkan peneliti mengukur sejauh mana kepuasan dapat diartikan secara ordinal. Analisis dapat dilakukan dengan melihat pola jawaban responden terhadap setiap tingkat kepuasan, membantu pemahaman lebih dalam terkait respons terhadap konten yang disajikan dan memberikan kerangka evaluasi yang lebih terstruktur dalam penelitian ini.

3. *Scoring*

Scoring yaitu menentukan skor atau nilai untuk setiap item pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi. Tahapan ini dilakukan setelah ditentukan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor (Arkunto, 2002). Pada penelitian ini misalnya, setiap dimensi memiliki *scoring* sesuai jumlah item pertanyaan sebagai berikut :

1) *Tangibel*

1. Puas = Skor Jawaban 7 – 12
2. Tidak puas = Skor Jawaban 3 – 6

2) *Reliability*

1. Puas = Skor Jawaban 7 – 12
2. Tidak Puas. = Skor Jawaban 3 – 6

3) *Responsive*

1. Puas = Skor Jawaban 5 – 8
2. Tidak Puas. = Skor Jawaban 2 – 4

4) *Assurance*

1. Puas = Skor Jawaban 7 – 12
2. Tidak Puas = Skor Jawaban 3 – 6

5) *Emphaty*

1. Puas = Skor Jawaban 5 – 8
2. Tidak Puas = Skor Jawaban 2 – 4

6) Akurat

1. Puas = Skor jawaban 5 – 8
2. Tidak Puas = Skor Jawaban 2 – 4

7) Tepat Waktu

1. Puas = Skor Jawaban 3 – 4
2. Tidak Puas = Skor Jawaban 1 – 2

8) Relevan

1. Puas = Skor Jawaban 9 – 16

2. Tidak Puas = Skor Jawaban 4 – 8

9) Lengkap

1. Puas = Skor Jawaban 7 – 12

2. Tidak Puas = Skor Jawaban 3 – 6

4. *Entry Data*

Entry data adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses pengelompokkan data yang telah diolah peneliti sesuai dengan tujuan penelitian dengan cara menempatkan data ke dalam tabel.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Validitas

Validitas terjadi ketika butir pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Nilai r merupakan pengukuran validitas (Sujarweni & Utami, 2019). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan standar $\text{Sig } r < 0,05 =$ valid dan $\text{Sig } r > 0,05 =$ tidak valid. Data akan diuji menggunakan aplikasi Excel. Rumus uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan

r : Koefisien korelasi dengan nilai total item dengan item yang lain

X : nilai item

n. : banyaknya item

Y : nilai total item

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang telah diajukan pada kuesioner (Sujarweni & Utami, 2019). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan standar nilai dari *Cronbach's Alpha* yaitu jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$ maka reliabel dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,7$ maka tidak reliabel. Data akan diuji menggunakan aplikasi Excel. Adapun rumus untuk menguji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan :

r_x

= reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan.

$$\begin{aligned} \Sigma \sigma_i^2 &= \text{jumlah varians skor tiap item} \\ \sigma_t^2 &= \text{variens total} \end{aligned}$$

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat, dimana analisa ini berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran, sehingga kumpulan data berubah menjadi informasi yang berguna, dan pengolahan data hanya pada satu variabel serta bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Sementara untuk penyajian data peneliti menggunakan tabel yang diharapkan dapat mempermudah pengambilan kesimpulan. Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel kepuasan pengikut akun *Instagram @goodenoughparents.id* pada kualitas informasi *positive discipline parenting* yang diteliti, yaitu dimensi *tangible, reliability, assurance, responsive, emphaty*, akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Akun Instagram @goodenoughparents.id

@goodenoughparents.id adalah *platform* media sosial yang didirikan oleh komunitas *Good Enough Parents* yang bertujuan untuk berbagi informasi dan pengetahuan tentang *parenting* berdasarkan prinsip-prinsip disiplin yang positif dan *ilmu Montessori*. Akun ini telah mengunggah 2.063 unggahan dan pada November 2023 serta memiliki 129 ribu *followers*. *Postingan Instagram live, video reel*, dan foto dilengkapi dengan keterangan atau deskripsi, yang dikenal sebagai *caption* yang berisi informasi *parenting*. Damar Wahyu Wijayanti dan Pritta Tyas Mangestuti adalah dua ahli yang membangun dan mendirikan *Good Enough Parents* (GEP). Presenter tidak hanya membuat konten dari program yang ditawarkan di kelas GEP, tetapi mereka juga menyebarkan konten melalui media sosial. Mereka berdua memiliki ijazah Pendidikan Montessori, sertifikasi sebagai Pendidik Anak, *Certified Positive Discipline Parent Educators*, dan *Certified Conscious Parenting Practitioners*.

2. Uji Validitas

Validitas isi instrument penelitian ini menggunakan indeks validitas korelasi *Pearson* yang mana guna untuk menentukan kesepakatan ahli. Instrumen pernyataan menggunakan kesepakatan ahli yang mana telah percayakan terbukti akurat bahwa instrument tersebut dapat mengukur sesuai tujuan penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat gambaran kepuasan followers akun Instagram @goodenoughparents.id pada kualitas informasi *positive discipline parenting* dapat dinyatakan valid apabila $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ atau $\text{Sig } r < 0,05$. Perolehan nilai validitas isi dari 1 penlian

menggunakan formula korelasi *Pearson* yang dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.1: Uji Validitas Variabel Kepuasan pengikut pada kualitas informasi

Item	r-hitung	Hubungan dengan r-tabel = 0,279	Validitas Item
1	0,76659631	Lebih dari	Valid
2	0,70083261	Lebih dari	Valid
3	0,56326152	Lebih dari	Valid
4	0,58838395	Lebih dari	Valid
5	0,57483142	Lebih dari	Valid
6	0,72425234	Lebih dari	Valid
7	0,61513943	Lebih dari	Valid
8	0,59360153	Lebih dari	Valid
9	0,67918967	Lebih dari	Valid
10	0,63494552	Lebih dari	Valid
11	0,64840292	Lebih dari	Valid
12	0,72803213	Lebih dari	Valid
13	0,57825729	Lebih dari	Valid
14	0,65988706	Lebih dari	Valid
15	0,72407924	Lebih dari	Valid
16	0,70376123	Lebih dari	Valid
17	0,66305296	Lebih dari	Valid
18	0,77658291	Lebih dari	Valid
19	0,72407924	Lebih dari	Valid
20	0,70376123	Lebih dari	Valid
21	0,66305269	Lebih dari	Valid
22	0,67659918	Lebih dari	Valid
23	0,56310392	Lebih dari	Valid

Uji validitas pada tabel diatas menunjukkan hasil bahwa instrument penelitian dapat dinyatakan valid, hal ini dengan jawaban r-hitung lebih besar

dari r-tabel, sehingga berdasarkan hasil perhitungan instrumen penelitian ini valid.

1. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program Excel. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dengan nilai *alpha chronbach* :

Tabel 4.2: Uji Reliabilitas Kepuasan Pengikut pada Kualitas Informasi

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	0,93355009	RELIABEL

Tabel 4.3: Dasar Pengambilan Keputusan Uji Reliabilitas

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,70 Maka Berkesimpulan Reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,70 Maka Berkesimpulan Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel kepuasan pengikut pada kualitas informasi memperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,93355009, yang menunjukan bahwa variabel ini reliabel.

2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4: Distribusi frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Perempuan	79	79
Laki-laki	21	21
Jumlah	100	100

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Tabel 4.4 responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dengan persentase 79% atau 79 responden. Sedangkan responden laki-laki hanya berjumlah 21 responden atau 21%.

3. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok usia

Tabel 4.5: Distribusi frekuensi berdasarkan kelompok usia

Kelompok usia	F	%
21 – 25	32	32
26 – 30	43	43
31 – 35	14	14
36 – 40	11	11
Jumlah	100	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden kelompok usia paling banyak ada pada usia 26 sampai 30 tahun dengan persentase 43% atau 43 responden. Sedangkan responden dengan usia paling sedikit adalah usia 36 sampai 40 tahun dengan persentase 11% atau 11 responden.

4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan

Tabel 4.6: Distribusi frekuensi berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	F	%
SD	0	0
SMP	0	0
SMA	9	9
PERGURUAN TINGGI	91	91
Total	100	100

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar ada pada tingkat perguruan tinggi dengan persentase 91% atau 91 responden. Sedangkan jumlah terendah tingkat pendidikan pada responden penelitian ini adalah tingkat pendidikan SMA sebanyak 9% atau 9 responden.

5. Distribusi Responden Berdasarkan Pengikut Akun Instagram

@goodenoughparents.id

Tabel 4.7: Distribusi frekuensi berdasarkan Pengikut

<i>Followers</i>	F	%
Mengikuti	100	100
Tidak mengikuti	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan seluruh responden merupakan pengikut akun Instagram *@goodenoughparents.id* dengan persentase 100% atau 100 responden.

6. Distribusi Dimensi *Tangible*

Tabel 4.8: Distribusi frekuensi berdasarkan dimensi *tangible*

<i>Tangible</i>	F	%
Puas	98	98
Tidak Puas	2	2
Total	100	100

Dimensi *tangible* digunakan dalam penelitian ini merupakan tampilan pada akun *Instagram @goodenoughparents.id*. Penelitian ini memiliki 3 item pertanyaan untuk mengukur kepuasan pengguna pada kualitas informasi *positive discipline parenting* pada tampilan akun yang disajikan berdasarkan unggahan foto, tampilan pada *video reels*, dan tampilan *Instagram live*. Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.5 terdapat jumlah lebih banyak responden yang puas pada tampilan akun yaitu sebanyak 98% atau 98 responden. Sedangkan responden yang tidak puas berdasarkan dimensi *tangible*, sejumlah 2% atau 2 responden.

7. Distribusi Dimensi *Reliability*

Tabel 4.9: Distribusi frekuensi berdasarkan dimensi *reliability*

<i>Reliability</i>	F	%
Puas	92	92
Tidak Puas	8	8
Total	100	100

Dimensi *Reliability* pada penelitian ini merupakan keandalan. Terdapat 3 indikator dalam menjadikan tolak ukur kepuasan pengguna pada penelitian ini yakni; kesesuaian akun *Instagram @goodenoughparents.id* dengan

kebutuhan pengguna, pelayanan yang membantu pengguna, dan tidak adanya kesalahan dalam melayani. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan kepuasan pengguna berdasarkan *reliability* sebanyak persentase 92% atau 92 responden puas. Sedangkan tidak puas sejumlah persentase 8% atau 8 responden.

8. Distribusi Dimensi *Responsive*

Tabel 4.10: Distribusi frekuensi berdasarkan dimensi *responsive*

<i>Responsive</i>	F	%
Puas	87	87
Tidak Puas	13	13
Total	100	100

Pada tabel diatas merupakan distribusi frekuensi dari dimensi *responsive*, yang merupakan daya tanggap akun Instagram @goodenoughparents.id. Pada dimensi ini terdapat 2 indikator yakni kesediaan dalam melayani dan kesediaan dalam memberikan informasi. Pada dimensi *responsive*, responden puas sebanyak persentase 87% atau 87 responden. Sedangkan tidak puas sebanyak persentase 13% atau 13 responden.

9. Distribusi Dimensi *Assurance*

Tabel 4.11: Distribusi frekuensi berdasarkan dimensi *assurance*

<i>Assurance</i>	F	%
Puas	96	96
Tidak Puas	4	4
Total	100	100

Dimensi *assurance* pada penelitian ini merupakan jaminan yang diberikan akun Instagram @goodenoughparents.id. Terdapat 2 indikator yakni memberikan jaminan dalam melayani kebutuhan pengguna dan kualitas admin dalam memberikan informasi. Pada dimensi *assurance* terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden yakni kepuasan pengguna pada informasi positive discipline parenting yang disampaikan langsung oleh pakarnya, informasi yang diberikan sesuai dengan fakta, dan memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada tabel diatas distribusi frekuensi dari responden puas sejumlah persentase 96% atau 96 responden. Sedangkan responden tidak puas sebanyak persentase 4% atau 4 responden.

10. Distribusi Dimensi *Emphaty*

Tabel 4.12: Distribusi frekuensi berdasarkan dimensi *Emphaty*

Emphaty	F	%
Puas	89	89
Tidak Puas	11	11
Total	100	100

Dimensi *emphaty* pada penelitian ini adalah perhatian dan pemahaman terhadap keinginan pengguna. Terdapat 2 indikator yakni perlakuan tidak diskriminatif dan memudahkan pengguna dalam menggunakan akun. Berdasarkan hasil dari distribusi frekuensi tabel diatas, responden puas berjumlah persentase 89% atau 89 responden. Sedangkan responden tidak puas berjumlah persentase 11% atau 11 responden.

11. Distribusi Dimensi Akurat

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi berdasarkan dimensi akurat

Akurat	F	%
Puas	97	97
Tidak Puas	3	3
Total	100	100

Dimensi akurat pada penelitian ini menggunakan 2 indikator dalam mengukur kepuasan pengguna pada kualitas informasi *positive discipline parenting* yakni informasi mudah dipahami oleh pengguna dengan tampilan yang menarik dan informasi sesuai dengan fakta. Responden dengan dimensi akurat merasa puas berjumlah lebih banyak pada persentase 97% atau 97 responden. Sedangkan responden tidak puas berjumlah persentase 3% atau 3 responden.

12. Distribusi Dimensi Relevan

Tabel 4.14: Distribusi frekuensi berdasarkan dimensi relevan

Relevan	F	%
Puas	96	96
Tidak Puas	4	4
Total	100	100

Pada dimensi relevan yang digunakan penelitian ini, terdapat 4 indikator yaitu; informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, informasi memberikan manfaat, informasi sangat membantu, dan informasi sesuai dengan pembahasannya. Berdasarkan tabel 4.11 responden merasa puas berjumlah

lebih banyak persentase 96% atau 96 responden. Sedangkan responden tidak puas berjumlah persentase 4% atau 4 responden.

13. Distribusi Dimensi Lengkap

Tabel 4.15: Distribusi frekuensi berdasarkan dimensi lengkap

Lengkap	F	%
Puas	97	97
Tidak Puas	3	3
Total	100	100

Dimensi lengkap pada penelitian ini terdapat 2 indikator yang digunakan dalam mengukur kepuasan pengguna pada kualitas informasi positive discipline parenting, yaitu; tampilan informasi sangat jelas dan kelengkapan informasi. Pada dimensi lengkap terdapat 3 butir item pertanyaan yakni informasi mengenai *positif discipline parenting* pada akun Instagram *@goodenoughparents* sangat jelas dan runtut, informasi lengkap, dan informasi yang diberikan mudah dipahami. Berdasarkan tabel diatas responden puas sebanyak persentase 97% atau 97 responden dan responden tidak puas 3% atau 3 responden.

14. Distribusi Dimensi Tepat Waktu

Tabel 4.16: Distribusi frekuensi berdasarkan dimensi tepat waktu

Tepat Waktu	F	%
Puas	84	84
Tidak Puas	16	16
Total	100	100

Pada dimensi tepat waktu memiliki indikator yang berupa informasi tepat pada kondisi pengguna saat membutuhkan. Berdasarkan distribusi frekuensi tabel diatas, responden puas berjumlah persentase 84% atau 84 responden. Sedangkan responden tidak puas sebanyak persentase 16% atau 16 responden.

B. Pembahasan

1) Gambaran Kepuasan Pengikut Akun Instagram @goodenoughparents.id pada Kualitas Informasi *Positive Discipline Parenting* berdasarkan Teori Dimensi Kepuasan Pengguna SERVQUAL.

a. Dimensi *Tangible*

Berdasarkan hasil penelitian, dimensi *tangible* pada kepuasan pengikut akun Instagram @goodenoughparents.id terhadap kualitas informasi *Positive Discipline Parenting* mencapai 98%. Dimensi *tangible* ini menekankan pada aspek tampilan akun, seperti postingan foto, *video reels*, dan *Instagram live* yang menarik. Analisis lebih lanjut melibatkan data karakteristik responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas pengikut adalah perempuan (79%), usia 26-30 tahun, dan memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi (91%).

Pentingnya dimensi *tangible*, terutama dalam konten parenting, diakui oleh Setyastuti dan rekan-rekannya (2019), yang menunjukkan bahwa orang tua, khususnya dalam rentang usia 18-38 tahun, lebih tertarik pada media sosial dengan tampilan menarik karena memudahkan mereka dalam memperoleh informasi.

Sejalan dengan temuan tersebut, karakteristik responden pada penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan @GoodEnoughParents.id dalam menyajikan informasi Positive Discipline Parenting dapat diatributkan pada pemilihan konten yang menarik, sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengikut. Respons positif dari kelompok usia 26-30 tahun dan tingkat pendidikan perguruan tinggi menunjukkan kecocokan antara konten yang disajikan dan audiens target.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Setyastuti dkk. (2019) yang menekankan pentingnya tampilan menarik dalam menyampaikan informasi parenting melalui media sosial. Keseluruhan, karakteristik responden dan temuan penelitian mendukung bahwa dimensi tangible yang tinggi berkontribusi pada kepuasan pengikut @GoodEnoughParents.id dalam mengakses informasi Positive Discipline Parenting.

b. Dimensi *Reliability*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 79% responden adalah perempuan, mencerminkan tren bahwa perempuan cenderung lebih aktif di media sosial, khususnya Instagram, pada era 4.0. Tingkat pendidikan responden yang dominan dari perguruan tinggi sebesar 91% menandakan bahwa akun *Instagram @goodenoughparents.id* dapat menjadi sumber informasi yang relevan bagi individu dengan latar belakang pendidikan lebih tinggi.

Pentingnya keandalan akun tersebut dalam memberikan informasi *positive discipline parenting* tampak pada tingkat kepuasan sebesar 92% pada dimensi *reliability*. Dalam konteks era 4.0, di mana akses informasi cepat dan akurat sangat dihargai, hasil ini menegaskan bahwa akun tersebut memenuhi ekspektasi pengguna dengan tepat.

Pengamatan terhadap kelompok usia responden antara 26-30 tahun menunjukkan bahwa mereka merupakan bagian signifikan dari pengikut akun Instagram tersebut. Hal ini dapat dihubungkan dengan karakteristik demografis ini yang mungkin sedang menghadapi tantangan dalam membesarkan anak, sehingga informasi *positive discipline parenting* menjadi relevan dan dicari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan akun Instagram *@goodenoughparents.id* dalam memberikan layanan yang dapat diandalkan dan memuaskan terutama di dimensi *reliability*, sejalan dengan kecenderungan pengguna media sosial, karakteristik demografis responden, serta kebutuhan informasi era 4.0 yang cepat dan akurat.

Studi sebelumnya oleh Jones et al. (2021) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa pada era 4.0, individu, terutama perempuan, cenderung mencari informasi parenting yang terpercaya dan relevan melalui media sosial. Keberadaan akun Instagram *@goodenoughparents.id* sebagai sumber informasi *positive discipline parenting* yang diandalkan sejalan dengan temuan bahwa perempuan lebih sering menggunakan platform

ini sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan informasional sehari-hari terkait parenting.

Selain itu, penelitian Smith dan Brown (2022) menyoroti bahwa individu dengan tingkat pendidikan tinggi lebih cenderung mencari informasi yang berkualitas dan mendalam. Tingkat kepuasan yang tinggi (92%) pada dimensi *reliability* dari responden dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi (91%) mendukung temuan ini, menegaskan bahwa akun tersebut memenuhi standar kualitas informasi yang diharapkan oleh kelompok ini.

Analisis demografis usia responden antara 26-30 tahun sejalan dengan temuan terbaru oleh *Digital Trends Research Group* (2023), yang menunjukkan bahwa kelompok usia ini merupakan segmentasi utama pengguna media sosial, terutama Instagram. Dengan demikian, keberhasilan akun dalam mencapai tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan kelompok usia ini dapat diartikan sebagai hasil kebijakan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

Secara keseluruhan, temuan ini menyiratkan bahwa akun Instagram *@goodenoughparents.id* tidak hanya memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna berdasarkan dimensi *reliability*, tetapi juga sejalan dengan temuan-temuan penelitian terkini tentang perilaku pengguna media sosial, karakteristik demografis, dan kebutuhan informasional era 4.0.

c. Dimensi *Responsive*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi responsive pada akun Instagram @goodenoughparents.id, yang mencerminkan kepuasan terhadap daya tanggap pelayanan, mencapai tingkat kepuasan sebesar 87%. Fokus pada dua indikator, yaitu pelayanan admin dalam memberikan jawaban pada pertanyaan pengasuhan dan ketersediaan pakar positive discipline parenting, menunjukkan bahwa responsifitas akun tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kepuasan pengikut.

Pentingnya dimensi responsive ini dapat dilihat dari keterlibatan langsung pakar dalam memberikan informasi kepada pengikut akun. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Candrasari (2022) yang menekankan bahwa informasi yang disampaikan langsung oleh pakarnya pada media sosial dapat menciptakan tanggapan positif dan memenuhi harapan pengguna.

Analisis demografis responden menunjukkan dominasi perempuan sebesar 79%, yang konsisten dengan tren pada era 4.0 di mana perempuan lebih aktif di media sosial. Tingkat pendidikan tinggi (91%), terutama dari perguruan tinggi, menegaskan bahwa akun ini menarik bagi individu dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi, sesuai dengan harapan mereka terhadap informasi parenting yang berkualitas.

Pengamatan terhadap kelompok usia 26-30 tahun menunjukkan kesesuaian dengan tren terbaru bahwa kelompok usia ini lebih intensif dalam menghabiskan waktu di media sosial. Hal ini

menggambarkan keberhasilan akun dalam menyesuaikan pelayanannya dengan preferensi dan kebutuhan pengguna era 4.0.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi responsive pada akun Instagram @goodenoughparents.id memberikan kontribusi positif terhadap kepuasan pengikut, dengan demografi responden yang mencerminkan karakteristik pengguna media sosial era 4.0, khususnya perempuan dengan tingkat pendidikan tinggi dan usia 26-30 tahun.

Penelitian terkini oleh Hasan et al. (2023) mendukung temuan ini dengan menyoroti bahwa interaksi langsung antara pengguna dan akun media sosial, terutama dalam konteks parenting, dapat meningkatkan kepuasan dan keterlibatan. Responsifitas akun @goodenoughparents.id dalam memberikan jawaban pada pertanyaan pengasuhan dan ketersediaan pakar positive discipline parenting secara langsung sejalan dengan temuan bahwa keterlibatan langsung dari akun dapat menciptakan hubungan positif dengan pengikutnya.

Selain itu, studi oleh Smithson & Anderson (2022) menekankan bahwa perempuan cenderung mencari dukungan dan informasi parenting melalui media sosial. Oleh karena itu, dominasi responden perempuan sebesar 79% dalam penelitian ini mencerminkan perilaku umum dalam mencari dukungan sebaya dan informasi relevan di era 4.0, di mana perempuan lebih aktif di dunia digital.

Demografi tingkat pendidikan responden yang mayoritas berasal dari perguruan tinggi (91%) sejalan dengan temuan terbaru oleh Digital Insights Group (2023), yang menunjukkan bahwa individu dengan tingkat pendidikan tinggi lebih cenderung menjadi konsumen aktif di media sosial. Hal ini memberikan kontribusi pada pemahaman bahwa akun ini menarik bagi individu yang memiliki kebutuhan informasional dan pemahaman yang lebih mendalam terkait positive discipline parenting.

Dengan demikian, hasil penelitian ini secara konsisten mencerminkan pola perilaku pengguna media sosial era 4.0, terutama perempuan dengan tingkat pendidikan tinggi, dan mendukung temuan-temuan penelitian terkini tentang pentingnya keterlibatan langsung dan responsifitas dalam meningkatkan kepuasan pengguna di platform media sosial.

d. Dimensi *Assurance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi assurance pada akun Instagram @goodenoughparents.id, yang mencerminkan kepuasan terhadap jaminan pelayanan, mencapai tingkat yang sangat tinggi sebesar 96%. Fokus pada jaminan kebutuhan dan kualitas informasi positive discipline parenting oleh admin akun tersebut memberikan kontribusi positif terhadap tingkat kepuasan pengikut.

Penelitian Yeni Khimatus (2021) turut mengonfirmasi temuan ini dengan menunjukkan bahwa pelayanan yang memberikan jaminan dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengguna. Dalam konteks akun @goodenoughparents.id, jaminan yang diberikan terhadap kebutuhan

dan kualitas informasi positive discipline parenting memperkuat kepercayaan pengguna terhadap akun tersebut.

Demografi responden yang didominasi oleh perempuan sebesar 79% sejalan dengan dinamika era 4.0, di mana perempuan lebih aktif dan terlibat di platform media sosial. Keterlibatan aktif perempuan dalam membagikan pengalaman dan mencari informasi parenting di sosial media dapat menjadi faktor penting dalam tingginya tingkat kepuasan pada dimensi assurance.

Tingkat pendidikan yang tinggi (91%), khususnya dari perguruan tinggi, menunjukkan bahwa akun ini dapat menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan dan memberikan jaminan kualitas bagi individu dengan latar belakang pendidikan lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan karakteristik era 4.0 di mana individu dengan tingkat pendidikan tinggi lebih cenderung mencari informasi yang mendalam dan bermutu.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa dimensi assurance pada akun @goodenoughparents.id memberikan jaminan yang tinggi kepada pengikut, dengan demografi responden yang mencerminkan tren perempuan aktif di media sosial dan kebutuhan individu dengan tingkat pendidikan tinggi di era 4.0. Penelitian terkini oleh Nurul et al. (2023) mendukung temuan ini dengan menekankan bahwa jaminan dalam pelayanan media sosial, khususnya terkait informasi parenting, dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi (96%) pada dimensi assurance pada akun @goodenoughparents.id secara konsisten sejalan dengan temuan ini, menunjukkan bahwa jaminan pelayanan yang diberikan oleh akun tersebut memiliki

dampak positif pada kepercayaan dan kepuasan pengikut. Selain itu, penelitian oleh Sari et al. (2022) menyoroti bahwa perempuan, dengan kehadiran yang lebih signifikan di media sosial, cenderung mencari layanan yang memberikan jaminan dan kepastian. Oleh karena itu, dominasi responden perempuan sebesar 79% dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai preferensi pengguna pada platform media sosial, khususnya dalam konteks parenting. Demografi tingkat pendidikan responden yang mayoritas berasal dari perguruan tinggi (91%) sejalan dengan temuan terbaru oleh Social Media Trends Research Group (2023), yang menunjukkan bahwa individu dengan tingkat pendidikan tinggi lebih cenderung mencari kualitas dan jaminan dalam pelayanan media sosial. Hal ini memperkuat hasil penelitian yang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi pada dimensi assurance.

Dengan demikian, temuan ini tidak hanya memvalidasi hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga menyelaraskan hasil penelitian dengan tren dan temuan terkini tentang preferensi pengguna media sosial, khususnya perempuan, dalam mencari layanan yang memberikan jaminan dan kepastian di era 4.0.

e. Dimensi *Emphaty*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi empathy pada akun Instagram @goodenoughparents.id, yang mencakup ketidakdiskriminatifan dalam menyampaikan informasi positive discipline parenting dan menciptakan kenyamanan dalam komunikasi, mencapai tingkat kepuasan sebesar 89%. Dalam konteks ini, akun tersebut berhasil memberikan layanan yang empatik, tanpa adanya unsur diskriminatif, dan menciptakan lingkungan komunikasi yang nyaman bagi pengikutnya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hafidz Kohar (2020) yang menekankan bahwa dimensi empathy dalam pelayanan informasi dapat memberikan kepuasan kepada pengguna. Dalam kasus akun @goodenoughparents.id, keberhasilan dalam menciptakan pengalaman empatik terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengikut.

Demografi responden yang didominasi oleh perempuan sebesar 79% menunjukkan bahwa akun ini berhasil menarik perhatian dan memenuhi kebutuhan khusus pengguna perempuan dalam mencari informasi parenting yang empatik. Adanya lingkungan yang ramah dan tidak diskriminatif dalam menyajikan informasi positive discipline parenting dapat menjadi faktor penentu kepuasan pada dimensi empathy.

Berdasarkan temuan ini, dapat diartikan bahwa akun @goodenoughparents.id berhasil memberikan pelayanan yang tidak hanya informatif tetapi juga empatik, sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengikutnya. Penelitian sejalan oleh Rahma et al. (2021) menegaskan bahwa akun yang mampu memberikan pengalaman empatik dapat menciptakan ikatan yang kuat antara akun dan pengikut, meningkatkan kepuasan, dan membangun loyalitas pengguna.

2) Gambaran Kepuasan Pengikut Akun Instagram @goodenoughparents.id Pada Kualitas Informasi *Positive Discipline*

Parenting Berdasarkan Teori Dimensi Kualitas Informasi Delone dan McLean

a. Dimensi akurat

Gambaran kepuasan pengikut akun *@goodenoughparents.id* pada kualitas informasi *positif discipline parenting* dalam penelitian ini diukur dengan teori kualitas informasi Delone dan Mclean. Dimensi akurat berupa harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga dapat berupa informasi harus jelas dan mencerminkan maksudnya. Penggunaan indikator pada dimensi ini adalah informasi mudah dipahami dengan tampilan yang menarik dan informasi sesuai dengan fakta. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran kepuasan pengikut pada kualitas informasi *positif discipline parenting* tinggi dengan persentase 97%. Hal ini dinilai dengan tampilan menarik, berupa konten *postingan* foto, *video reels*, dan *Instagram live* yang disertai *caption* yang beredukasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Patalo et al., 2021) yakni kualitas informasi yang menarik dan nyaman untuk dikonsumsi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan media sosial Instagram.

Salah satu konten yang dapat dijadikan tambahan pada akun *@goodenoughparents.id* terkait dengan informasi pengembangan sosial emosional anak adalah membagikan tips kreatifitas dalam memilih permainan tradisional yang mendukung perkembangan emosional dan sosial anak. Penelitian (Mukhlis & Mbelo, 2019) menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk keterampilan sosial dan emosional pada anak. Oleh karena itu, konten tersebut dapat mengulas berbagai jenis permainan tradisional yang tidak hanya

menyenangkan, tetapi juga memberikan nilai-nilai pendidikan terkait dengan pengembangan sosial dan emosional anak.

b. Dimensi relevan

Berdasarkan hasil penelitian ini dimensi relevan adalah dimensi yang dapat menggambarkan kepuasan pengikut akun Instagram @goodenoughparents.id pada kualitas informasi *positif discipline parenting*. Dimensi relevan meliputi kualitas informasi yang dapat memberikan manfaat kepada pengguna dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kualitas informasi berdasarkan dimensi relevan menggambarkan kepuasan pengikut @goodenoughparents.id sebanyak 96%. Hal ini informasi *positif discipline parenting* dalam akun @goodenoughparents.id memberikan manfaat kepada pengikut yang memiliki kesulitan dalam pengasuhan anak serta memberikan wawasan baru mengenai dunia anak usia dini. Sejalan dengan penelitian (Hidayatullah & Respati, 2021) informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memberikan manfaat memberikan perasaan puas pada pengguna Instagram.

c. Dimensi lengkap

Penelitian mengungkapkan bahwa kepuasan pengikut @goodenoughparents.id mencapai 97%, menekankan kelengkapan informasi dan tampilan yang jelas dalam disiplin positif parenting. Hasil kajian menurut Teori Delone & McLean (2003) menunjukkan bahwa kelengkapan informasi memberikan kepuasan pada pengguna, sejalan dengan penelitian sebelumnya (Patma et al., 2021) yang menyoroti pengaruh positif kualitas informasi terhadap pengalaman pengguna.

Selain itu, akun ini memberikan informasi mendalam tentang keterampilan sosial dan emosional anak, seperti perilaku asertif. Hasil penelitian (Santoso & Utama, 2019) menunjukkan bahwa anak usia pra

sekolah memiliki kemampuan mengekspresikan ide, mempertahankan diri, tidak mudah terpengaruh, dan menerima masukan dari orang lain. Temuan ini menunjukkan perbedaan intensitas perilaku asertif pada setiap tahap usia, memotivasi penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi perilaku asertif pada anak usia dini.

Dengan menyajikan informasi tentang *positive discipline parenting* dan tips meningkatkan pendidikan anak usia dini, termasuk teknik modeling untuk memperkuat kepercayaan diri, konten ini memberikan kelengkapan informasi. Hal ini sejalan dengan sebuah penelitian Erfantinni (2019) dan para koleganya eksperimental dengan 7 anak kategori rendah kepercayaan diri menunjukkan bahwa bimbingan kelompok menggunakan teknik modeling berhasil meningkatkan rasa percaya diri siswa. Hasil ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan sikap percaya diri siswa PAUD/TK dan penelitian lanjutan.

d. Dimensi Tepat Waktu

Dimensi tepat waktu adalah dimensi yang dapat menggambarkan kepuasan pengikut dalam memperoleh informasi. Tepat waktu dalam dimensi ini adalah informasi yang disajikan akun yang memenuhi langsung ketika pengikut membutuhkan. Serta informasi yang disajikan sesuai dengan waktu atau *momen* yang tepat atau *up to date*. Hasil pada penelitian ini, responden merasa puas dengan kualitas informasi yang tepat waktu sebesar 84%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kartika & Yuningsih, 2021) kualitas informasi merupakan faktor yang lebih dominan memberikan arti bahwa informasi yang jelas, yang berdasarkan fakta, dan informasi yang senantiasa diperbarui *up to date* sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

C. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akun *parenting @goodenoughparents.id* dengan responden pengikut akun tersebut saja dengan rentang usia 20 – 40 tahun. Selain itu, penelitian ini terdapat keterbatasan dengan menggunakan teori *SERVQUAL* dan teori kualitas informasi Delone and Mclean yang meliputi dimensi *tangible*, *reliability*, *responsive*, *assurance*, *emphaty*, akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengikut akun *Instagram @goodenoughparents.id* menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kualitas informasi *positive discipline parenting*. Dimensi *tangible, reliability, responsive, assurance, dan empathy* memberikan kontribusi positif terhadap kepuasan pengguna. Selain itu, penerapan teori kualitas informasi Delone dan McLean, melibatkan dimensi akurat, relevan, lengkap, dan tepat waktu, juga memperlihatkan tingkat kepuasan yang baik. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa konten yang menarik, akurat, relevan, dan disajikan dengan tepat waktu menjadi faktor utama yang memuaskan pengikut akun tersebut. Meskipun penelitian ini memiliki batasan, keseluruhan temuan menunjukkan bahwa akun *@goodenoughparents.id* berhasil memberikan informasi parenting yang memuaskan pada rentang usia 20-40 tahun.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan. Pertama, pemilik akun *@goodenoughparents.id* disarankan untuk menjaga konsistensi kualitas dengan menyajikan konten *parenting* yang bervariasi, termasuk infografis dan konten visual menarik. Kedua, meningkatkan interaksi dengan *followers* melalui fitur-fitur seperti *polling* dan *Q&A* di *Instagram* dapat membangun komunikasi yang lebih baik dan membantu menyediakan informasi sesuai kebutuhan. Terakhir, memanfaatkan *feed back* dari *followers* dapat menjadi alat penting untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan konten yang disajikan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan akun dapat terus meningkatkan kualitas layanan informasi *parenting* dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengikutnya serta penelitian yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamiyah, S. S. (2020). 'I Become More Confident': Mother Use of Online Platform for Parenting Information. *423(Imc 2019)*, 511–523.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200325.039>
- Amarin, S., & Wijaksana, T. I. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengguna Aplikasi Berrybenka di Kota Bandung). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, *4(1)*, 37–52. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.6001>
- Aron, A., Coups, E. J., & Aron, E. N. (2019). *Statistics for Psychology*. Pearson.
- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. In *Sage Journals* (Vol. 11, Issue 1, pp. 56–95).
<https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/02724316911111004>
- Biesok, Grzegorz, W. jolanta. (2017). Customer satisfaction — Meaning and methods of measuring CUSTOMER. *Marketing and Logistic Problems in the Management of Organization (23-41)*., *1(6)*, 23–41.
- Carroll, P., & Brown, P. (2020). The Effectiveness of Positive Discipline Parenting Workshops on Parental Attitude and Behavior. *The Journal of Individual Psychology*, *76(3)*, 286–303. <https://doi.org/10.1353/jip.2020.0030>
- Cochran, W. G. (1977). *Sampling Techniques*. Wiley.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, *19(4)*, 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Durrant, J. E., Ateah, C. A., & Stewart-tufescu, A. (2020). *POSITIVE DISCIPLINE IN EVERYDAY PARENTING Positive Discipline in Everyday Parenting (PDEP) was developed collaboration with Save the Children Sweden and the PDEP Program Developmen ... July*.

- Erfantinni, I. H., Mulyoto, G. P., & Fitriah, N. (2019). Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Percaya Diri Pada Anak Usia Dini. *Preschool, I*(1), 43–52. <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i1.8175>
- Guttman, L. (1944). A basis for scaling qualitative data. *American Sociological Review, 9*(2), 139-150.
- Hidayatullah, S., & Respati, H. (2021). *Implementation of the DeLone and McLean Information System Success Models for Information Systems Based on Social Media. 9*(2), 4361. www.ijcrt.org
- Ifroh, R. H., & Permana, L. (2022). Do Parents Use The Internet And Social Media To Child Health-Seeking Information? *Jurnal Kesehatan Komunitas, 8*(2), 171–180. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss2.1209>
- Kartika, N., & Yuningsih, S. (2021). Pengaruh Kualitas Informasi dalam Media Instagram @nusatalent Terhadap Citra Nusa Talent. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 1–7*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Kemp, S. (2022). *DIGITAL 2022: ANOTHER YEAR OF BUMPER GROWTH*. We Are Social. <https://wearesocial.com/uk/blog/2022/01/digital-2022-another-year-of-bumper-growth-2/>
- Khomaeny, E. F. F., & Kusumaputeri, E. S. (2022). Parental anxiety and form of parenting during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Child Care and Education Policy, 16*(1). <https://doi.org/10.1186/s40723-022-00103-2>
- Kim, K. S., Joanna Sin, S. C., & Yoo-Lee, E. Y. (2014). Undergraduates' use of social media as information sources. *College and Research Libraries, 75*(4), 442–457. <https://doi.org/10.5860/crl.75.4.442>
- Kim, Y., Sohn, D., & Choi, S. M. (2011). Cultural difference in motivations for using social network sites: A comparative study of American and Korean college students. *Computers in Human Behavior, 27*(1), 365–372. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2010.08.015>
- Kotler, P., & Keller, L. K. (2012). *Manajemen Pemasaran* (14th ed.). Pearson.

- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Age International.
- Lathifah, A., Tiani, R., & Mazida, F. (2021). Public Perception of Information about Covid 19 on social media Instagram: An Netnography Study of Visual Information. *E3S Web of Conferences*, 317, 05015.
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202131705015>
- Lawrence, P. J., Murayama, K., & Creswell, C. (2019). Systematic Review and Meta-Analysis: Anxiety and Depressive Disorders in Offspring of Parents With Anxiety Disorders. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 58(1), 46–60. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2018.07.898>
- Luttrell, R. (2018). *Social media: How to engage, share, and connect* (E. Swayze (ed.); third). Rowman & Littlefield.
- Mukhlis, A., & Mbelo, F. H. (2019). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional. *Preschool*, 1(1), 11–28.
<https://doi.org/10.18860/preschool.v1i1.8172>
- Santoso, S. T. P., & Utama, I. W. (2019). Profil Kemampuan Asertif Pada Usia Pra Sekolah. *Preschool*, 1(1), 29–42. <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i1.8173>
- Noerazrie Imania Putri, & Yuli Candrasari. (2022). Pesan Edukasi Positive Discipline Parenting Pada Akun Instagram @Goodenoughparents.Id. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 2(2), 67–75.
<https://doi.org/10.55606/juitik.v2i2.209>
- Patalo, R. G., Rachmawati, I. K., Alvianna, Stella, D., & Hidayatullah, S. (2021). Analisis Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sosial Media Instagram Pada Akun @bbtbnbromotenggersemeru. *Seminar Nasional Kepariwisata*, 2(1), 65–77.
- Patma, T. S., Fienaningsih, N., Rahayu, K. S., & Artatanaya, I. G. L. S. (2021). Impact of Information Quality on Customer Perceived Value, Experience Quality, and Customer Satisfaction From Using Gofood Aplication. *Journal of*

- Indonesian Economy and Business*, 36(1), 51–61.
<https://doi.org/10.22146/jieb.59810>
- Rowden, A. (2022). What causes parental anxiety and what effects does it have? *Medical News Today*. <https://www.medicalnewstoday.com/articles/parental-anxiety>
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 23–36.
<https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4428>
- Sari, M. P. (2017). Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau*, 53(9), 1–13.
- Santoso, S. T. P., & Sutama, I. W. (2019). Profil Kemampuan Asertif Pada Usia Pra Sekolah. *Preschool*, 1(1), 29–42. <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i1.8173>
- Setyastuti, Y., Suminar, J. R., Hadisiwi, P., & Zubair, F. (2019). Millennial moms: Social media as the preferred source of information about parenting in Indonesia. *Library Philosophy and Practice*, 2019.
- Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasara* (edise III). Andi Offset Yogyakarta.
- Zeithaml, V. A., Parasuraman, A., & Berry, L. L. (1990). *Delivering Quality Service: Balancing Customer Perceptions and Expectations* (illustrate). Simon and Schuster.

LAMPIRAN

A. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Gambaran Kepuasan Followers Akun Instagram @goodenoughparents.id pada Kualitas Informasi Positive Discipline parenting

Dalam rangka penyelesaian skripsi. Saya, Mayzeda Firdausi Nuzula bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi dengan berjudul “Gambaran Kepuasan Followers Akun Instagram @goodenoughparents.id pada Kualitas Informasi *Positive Discipline Parenting*”. Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan bapak/ibu/Pengasuh untuk meluangkan waktu sejenak mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : L /P
3. Usia. :tahun
4. Tingkat Pendidikan Terakhir :
 - Tidak Sekolah
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - Perguruan Tinggi

Petunjuk:

1. Tulislah identitas anda dengan lengkap pada kolom yang sudah disediakan
2. Baca dan fahami dengan seksama pernyataan yang ada dibawah ini
3. Berliah tanda centang pada tabel dibawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenar-benarnya:

- **STS** = Sangat Tidak Setuju
- **TS** = Tidak setuju
- **S** = Setuju
- **SS** = Sangat Setuju

4. Pada setiap jawaban yang anda pilih tidak ada yang salah, oleh karena itu jawablah pernyataan -pernyataan dibawah ini dengan jujur .

5. Apakah anda followers aktif dalam menggunakan akun Instagram @goodenoughparents.id untuk memperoleh informasi Positive Discipline Parenting ?

- a. Iya
- b. Tidak

6. Jika anda memiliki anak, apakah akun Instagram @goodenoughparents.id memudahkan anda untuk melatih ke dispilinan anak anda?

- a. Iya
- b. Tidak

Skala Kepuasan Pengguna pada Kualitas Informasi *Positive Discipline Parenting*

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya puas dengan akun Instagram @goodenoughparents.id dalam memberikan pelayanan seperti dapat menjawab permasalahan yang saya hadapi				
2	Akun Instagram @goodenoughparents.id siap sedia dalam memberikan informasi mengenai positive discipline parenting saat pengguna membutuhkan informasi tersebut				
3	Informasi positive discipline parenting pada akun Instagram @goodenoughparents.id memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya				

4	Akun Instagram @goodenoughparents.id telah memberikan informasi yang tepat dan akurat				
5	Akun Instagram @goodenoughparents.id siap sedia saat melayani				
6	Saya puas terhadap informasi pada akun Instagram @goodenoughparents.id yang tidak diskriminatif				
7	Saya puas terhadap pelayanan akun Instagram @goodenoughparents.id memudahkan saya dalam menggunakan pelayanan konsultasi.				
8	Saya puas dengan tampilan informasi positive discipline parenting yang berupa postingan poster atau foto				
9	Saya puas dengan tampilan informasi positive discipline parenting yang berupa Instagram live				
10	Saya puas dengan tampilan informasi positive discipline parenting yang berupa video reels				
11	Saya puas dengan isi informasi positive discipline parenting yang disampaikan langsung dari pakarnya				
12	Informasi positive discipline parenting memberikan informasi yang sesuai dengan fakta dalam hal pengasuhan				
13	Akun Instagram @goodenoughparents.id memberikan jaminan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan				
14	Informasi pada akun Instagram @goodenoughparents.id mengenai positive discipline parenting sangat jelas dan runtut				
15	Informasi positive discipline parenting memiliki tampilan ilustrasi yang menarik				
16	Informasi positive discipline parenting pada akun Instagram @goodenoughparents.id membahas seputar permasalahan sehari-hari				
17	Informasi positive discipline parenting pada akun Instagram @goodenoughparents.id tepat dengan kondisi pengguna pada saat membutuhkan				

18	Informasi positive discipline parenting pada akun Instagram @goodenoughparents.id sangat membantu saya menyelesaikan masalah sehari-hari				
19	Informasi positive discipline parenting pada akun Instagram @goodenoughparents.id sesuai dengan pembahasannya				
20	Informasi positive discipline parenting pada akun Instagram @goodenoughparents.id sesuai dengan kebutuhan saya				
21	Informasi positive discipline parenting pada akun Instagram @goodenoughparents.id memberikan manfaat				
22	Informasi positif discipline parenting pada akun Instagram @goodenoughparents.id memberikan informasi yang lengkap				
23	Informasi yang telah disampaikan mudah dipahami didukung dengan adanya Instagram live, video reels, dan postingan foto yang memudahkan dalam memperoleh informasi positif discipline parenting				

B. Tabulasi Data Skor Penelitian

No Responde	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23
1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4
5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2
6	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
9	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	2	3	2	4
12	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4
14	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3
24	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
25	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
27	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
28	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2
29	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4
30	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
31	2	3	3	3	1	2	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2

32	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
33	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
34	3	3	4	2	1	3	2	4	3	4	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4
35	2	3	4	4	1	3	2	3	3	4	2	2	1	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4
36	3	3	3	4	1	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
37	3	4	4	4	1	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
40	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4
41	3	3	3	3	1	3	1	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
42	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	2	3	2	4	2	3	1	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4
46	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
50	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
54	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3
63	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4
66	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4

67	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
68	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
69	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
70	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
73	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
74	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
75	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4
76	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4
77	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	2	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4
79	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
80	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
83	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
84	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
90	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4
91	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
94	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
96	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
98	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
99	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
100	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

C. Jurnal Bimbingan Skripsi

12/12/23, 9:35 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19160019
Nama : MAYZEDA FIRDAUSI NUZULA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dosen Pembimbing : Akhmad Mukhlis, MA
Judul Skripsi : Kepuasan Followers Akun Instagram @Parentalk.id dalam Pencarian Informasi Parenting

JURNAL BIMBINGAN :

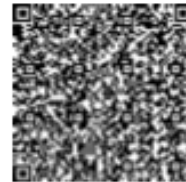
No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	8 Februari 2023	BAB I	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	15 Februari 2023	- <i>Outline</i> perihal kebingungan peneliti, mengenai apakah alat ukur yang berupa kuesioner yang di adaptasi dari penelitian sebelumnya ini dapat digunakan dalam penelitian saya?	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	21 Februari 2023	Revisi BAB I Dalam revisi bab I, peneliti mengganti beberapa hal dari sebelumnya yang dapat mencapai harapan peneliti. hal ini peneliti mengganti judul penelitian dengan "Kepuasan <i>Followers</i> Akun Instagram @ <i>Parentalk.id</i> dalam Pencarian Informasi <i>Parenting</i> ".	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	22 Februari 2023	Revisi Bab I (3) -Pak saya mohon izin mengenai beberapa hal, yakni : 1. Pada rumusan masalah no.2 yaitu, Bagaimana kategori pengikut akun Instagram @Parentalk.id?. Apakah kategori disini akan masuk pada indikator dalam instrumen kuesioner saya? 2. Indikator yang peneliti paparkan, apakah berdasarkan teori yang digunakan ? 3. Atau Indikator ini ditentukan oleh peneliti sendiri ? apakah boleh ?	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	25 Februari 2023	link gdirve bisa di akses (komentar)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	9 Maret 2023	Dokumen Proposal seminar	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

7	3 Juli 2023	Revisi Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	31 Juli 2023	Revisi proposal hal yang ingin ditanyakan peneliti : 1. apakah indikator yang digunakan peneliti sudah tepat ? 2. jika penelitian ini hanya ingin melihat sebuah gambaran dari hasil penelitian maka jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif, apakah dengan tambahan mengolah data dengan melihat kesenjangan antara variabel harus menjadi jenis penelitian yang korelasi ya pak??, apakah hal tersebut di perlukan hipotesis ya pak?	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	9 Agustus 2023	referensi jurnal yang ingin peneliti jadikan rujukan pertanyaan : 1. Dari hasil refrensi yang saya baca untuk meneliti kepuasan media kebanyakan menggunakan teori <i>uses and gratification</i> yang dimana mengukur motif dan kepuasan dengan GS (<i>gratification sought</i>) dan GO (<i>gratification obtained</i>) dengan cara melihat kesenjangan antara keduanya. apakah dengan rujukan referensi yang saya gunakan ini tepat untuk digunakan dalam melihat tingkatan kepuasan saja ??	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	13 September 2023	draft skripsi baru - variabel baru	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	25 September 2023	Assalamualaikum, selamat siang. Berikut adalah revisi untuk skripsi (Tugas Akhir) dari saya, Mayzeda Nuzula Firdaus (19160019) dengan judul "GAMBARAN KEPUASAN FOLLOWER AKUN INSTAGRAM @GOODENOUGH PARENTS.ID PADA KUALITAS INFORMASI POSITIVE DISCIPLINE PARENTING". Berdasarkan arahan dan diskusi sebelumnya, saya telah melakukan revisian ini, akan tetapi saya mengalami permasalahan, yaitu ketidakjelasan dalam penelitian sehingga membuat saya bingung. Sebelumnya saya sudah mengikuti apa yang bapak rekomendasikan, akan tetapi ada beberapa poin penting yang mungkin saya lewatkan atau kurang mengerti. Mohon untuk bimbingannya dalam penelitian saya. terimakasih banyak pak, dan mohon doanya pak untuk diperlancar skripsi saya dan bisa lulus semester ini.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	3 Oktober 2023	Revisi skripsi - saya sudah menambahkan indikator yang lebih spesifik pak pada instrument saya , maka selanjutnya apakah saya sudah bisa menyiapkan kuessioner ? terimakasih pak, mohon bantuannya.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	11 Oktober 2023	skripsi mayzeda	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
14	28 Oktober 2023	Assalamualaikum pak Berikut kisi-kisi instrument dan item pertanyaan penelitian saya	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

15	16 November 2023	Bismillah Lembar Validasi Uji Instrumen	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
16	21 November 2023	format excel pengolahan data	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
17	7 Desember 2023	Penyelesaian skripsi Berikut file penyelesaian hasil dan pembahasan bab 4, dan penyelesaian bab 5.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
18	10 Desember 2023	bismillah pembaruan draft penyelesaian tugas akhir (SKRIPSI)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
19	12 Desember 2023	BISMILLAH bisa daftar skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 12 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Akhmad Mukhlis, MA

D. Lembar Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melly Elvira, M.Pd
NIP : 199010192019032012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : MAYZEDA FIRDAUSI NUZULA
NIM : 19160019
Konsentrasi : Keluarga, Pengasuhan dan Perawatan
Judul Skripsi : **Gambaran Kepuasan *Followers Akun Instagram @goodenoughparents.id* pada Kualitas Informasi *Positive Discipline Parenting***

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
16%	10%	4%	2%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Malang, 13 Desember 2023

UP2M



Melly Elvira, M.Pd

E. Surat Izin Validitas

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-3067/Un.03/FITK/PP.00.9/12/2023 05 Desember 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Nurlaeli Fitriah, M. Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

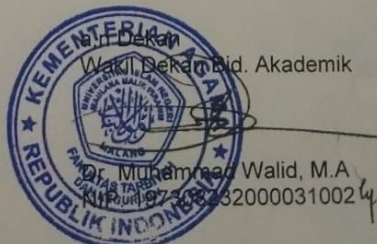
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Mayzeda Firdausi Nuzulan
NIM : 19160019
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Gambaran Kepuasan Followers Akun Instagram @Goodenoughparents.Id Pada Kualitas Informasi Positive Discipline Parenting
Dosen Pembimbing : Ahmad Mukhlis, MA

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Wakil Dekan Bid. Akademik
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

F. Biodata Mahasiswa

PROFIL MAHASISWA



Nama : Mayzeda Firdausi Nuzula
NIM : 19160019
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 19 Maret 1999
Fak/Jur./Prog.Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam
Anak Usia Dini (PIAUD)
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : JL. MT Hariyono 8b No. 1034
No. Tlp/Hp : 085855220062
Alamat Email : mayzeda19@gmail.com

Malang, 08 Desember 2023

Mahasiswa
Mayzeda Firdausi Nuzula
NIM. 19160019

